

**KONFORMITAS SEBAGAI MEDIATOR KONSEP DIRI
TERHADAP VANDALISME PADA SISWA SMA UII
YOGYAKARTA**



**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi**

Disusun Oleh:
Jihan Akhmad Bakhrul Adam
NIM 12710078

Dosen Pembimbing :
Nuristighfari Masri K., M. Si. Psi.

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengarahkan, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, selaku pembimbing maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Jihan Akhmad Bakhrul Adam

NIM : 12710078

Prodi : Psikologi

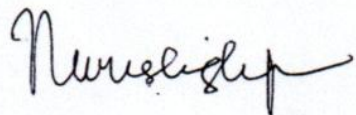
Judul : Konformitas sebagai mediator Konsep diri terhadap Vandalisme
Pada Siswa SMA UII Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu psikologi. Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang menaqosyah. Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 06 Mei 2019

Pembimbing



Nuristighfari Masri K., M. Si. Psi.

NIP. 197610282009122001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jihan Akhmad Bakhrul Adam
NIM : 12710078
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Konformitas sebagai mediator Konsep Diri terhadap Vandalisme pada Siswa di Daerah SMA UII Yogyakarta” adalah benar hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan seperlunya. Terima kasih.

Yogyakarta, 06 Mei 2019

Menyatakan,



(Jihan Akhmad Bakhrul Adam)

12710078



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-327/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : Konformitas sebagai mediator Konsep diri terhadap Vandalisme Pada Siswa Di SMA
UII Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JIHAN AKHMAD BAKHRUL ADAM
Nomor Induk Mahasiswa : 12710078
Telah diujikan pada : Kamis, 08 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi
NIP. 19761028 200912 2 001

Penguji I

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
NIP. 19811014 200901 2 004

Penguji II

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Yogyakarta, 08 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dekan



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

“Rahmat sering datang kepada kita dalam bentuk kesakitan, kehilangan dan kekecewaan, tetapi kalau diri kita sabar, akan segera melihat bentuk aslinya, ambil hikmahnya, sebab berbuat kebaikan kepada orang lain maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri”

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri (Q.S Ar-Ra'd : 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas nikmat serta karunia-Nya karya ini dapat terselesaikan dan dengan penuh kerendahan hati karya ini saya persembahkan kepada :

Orangtuaku tercinta

(Bapak H Abdul Kohar dan Ibu Hj Musdalifah Dewi)

Saudara

(Johan Dafitra Maulana, Intan Ayu Kumala Dewi, Jehan Rizki
Rahmadani, Berliana Putri Nurmaulidia Dewi)

Terkhusus Untuk Almamaterku Tercinta

Prodi PSIKOLOGI

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT serta Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan ridho-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1).

Peneliti tentu menyadari bahwa karya ini belum sempurna, untuk itu diharapkan kepada para pembaca dapat memberikan saran, kritikan maupun nasihat yang membangun untuk perbaikan karya ini selanjutnya. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang berkepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan semua satu-persatu. Untuk itu, dengan segenap kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Abdul Kohar dan Ibu Musdalifah Dewi yang sudah menjadi memberikan kasih sayang yang tidak henti kepada peneliti dari awal hidup hingga saat ini serta selalu menjadi penopang dan pendoa yang setia mendoakan peneliti dalam menyelesaikan studi dan karya ini. Terima kasih bapak dan ibu, semoga ini bisa menjadi sedikit kebanggaan untuk bapak dan ibu maaf juga bila masih banyak salah.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Nuristigfari Masri Khaerani M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih Dosen Penguji Ibu Sarah Palila, S.Psi., M.A., Psi dan Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si yang telah memberikan bimbingan serta motivasi terkait perkuliahan dari awal hingga akhir, kemudian berkenan meluangkan waktu serta mencurahkan pikiran dan tenaganya untuk berdiskusi dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk kasih sayang dan kesediannya meluangkan waktu mendengar keluh kesah yang tiada henti dan sudah memberikan banyak inspirasi dan motivasinya.
4. Seluruh Dosen prodi Psikologi yang telah mentransfer banyak ilmu dan hal bermanfaat selama peneliti mengenyam pendidikan, serta seluruh staff tata usaha dan kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
5. Seluruh responden penelitian, peneliti mengucapkan terimakasih. Seluruh Guru dan siswa di SMA II dan SMA UII di DIY khususnya Mas Sirojudin yang membantu proses penyebaran skala penelitian. Seluruh Guru di SMA terkait termasuk kepala sekolah yang telah memberikan izin, menyediakan sarana - prasarana dan memberikan waktu untuk melaksanakan penelitian. Guru yang sabar membantu selama proses penelitian ini karena telah meluangka waktu mengajarnya untuk peneliti. Seluruh siswa siswi SMA terkait terimakasih telah bersedia menjadi responden dari penelitian ini.
6. Saudara kandung 5 saudara (Johan, Intan, Jehan dan Berliana) yang menjadi penyemangat peneliti untuk segera menyelesaikan karya ini, dan semoga kakak dan adik mendapatkan balasan amal,

- rezeki serta diberi umur panjang dan senantiasa selalu dalam lindungan Allah SWT .
7. Keluarga besar Abdul Kohar. Terima kasih untuk kasih sayang dan selalu jadi support sistem yang paling luar biasa dukungan moril, motivasi selama mengerjakan,berkat mereka semua sampai saat ini saya masih bisa bertahan dengan keadaan ini.
 8. Keluarga yang pernah di Jogja atau teman sekamar dan teman nongkrong, Muhammad Ahsin Asyrofi, Primistagus Hedrik, Muhammad Djindan Ridwansyah, Khusnul Fauziyah, Khusna, yang selalu menyemangati dan menjadi tempat berkeluh kesah. Terima kasih banyak.
 9. Wulan Seprini yang sudah meluangkan waktunya secara khusus menyemangati dan menjadi pendengar keluh kesah penderitaan dan kebahagiaan dari skripsi dan masalah-masalah lainnya diwaktu akhir menjadi penolong bak malaikat semoga jasamu menjadi amal insyaallah.
 10. Teman-teman seperjuangan skripsi Ofa Daryudi, Kusumanita, RR Rucita Rahma, Aisyah, dan yang lainnya yang telah lulus dahulu. Terima kasih sudah mengisi masa-masa perkuliahan, saling mengingatkan, menjadi pengganti saudara selama di perantauan.
 11. Keluarga KKN 86 di Giri Sawah Panggang Gunung Kidul yang telah menjalin hubungan yang lebih akrab setelah KKN, terimakasih untuk kata-kata penyemangatnya yang brutal.
 12. Siti Maria Ulfa Fitria, Abah dan Mamah. Makasih buat doanya, ga pernah bosan semangatn aku dan thankyou for always stay with me, maaf walaupun belum bisa maksimal.

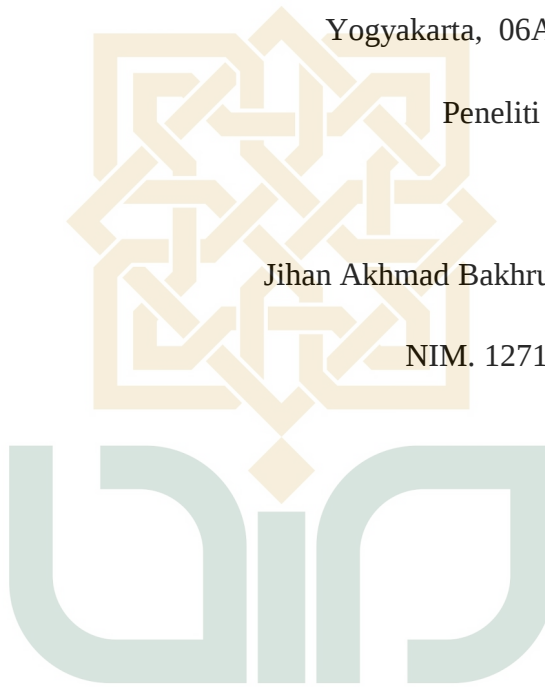
Akhir kata peneliti mengucapkan beribu terima kasih kepada keluarga, dosen, teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 06 Agustus 2019

Peneliti

Jihan Akhmad Bakhrul Adam

NIM. 12710078



DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRACT	xv
INTISARI	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Manfaat Penelitian.....	9
D. Keaslian Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Vandalisme	13
1. Pengertian	13
2. Aspek Perilaku Vandalisme.....	14
3. Faktor yang mempengaruhi vandalisme.....	16
B. Konformitas	20
1. Pengertian	20
2. Aspek	22
3. Faktor yang Mempengaruhi Konformitas	26

C. Konsep diri	29
1. Pengertian	29
2. Aspek konsep diri	30
D. Dinamika Hubungan antara Konformitas dan Konsep Diri dengan Perilaku Vandalisme	36
E. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Identifikasi Variabel Penelitian	44
B. Definisi Operasional Variabel	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas	51
1. Validitas.....	51
2. Seleksi Aitem.....	52
3. Reliabilitas.....	53
F. Metode Analisis Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Orientasi Kancan	56
B. Persiapan Penelitian.....	59
1. Proses Administrasi Alat Ukur Try Out	59
2. Pelaksanaan <i>Try Out</i>	61
3. Hasil Try Out	61
a. Seleksi aitem.....	61
b. Reliabilitas Skala	69
C. Pelaksanaan Penelitian	71
1. Proses Administrasi	71
2. Pengambilan Data Penelitian.....	72

D.	Hasil Penelitian	73
1.	Analisis Deskriptif	73
2.	Kategorisasi subjek pada masing-masing skala	74
3.	Uji Asumsi	77
4.	Uji Hipotesis	80
a.	Pengaruh Langsung	81
b.	Pengaruh Tidak Langsung	82
c.	Pengaruh Total	84
d.	Kesalahan Regresi (e)	84
E.	PEMBAHASAN	86
BAB V	PENUTUP	91
A.	Kesimpulan	91
B.	Saran	91
DAFTAR	PUSTAKA	93

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Perizinan Penelitian

Lampiran 2. Surat keterangan telah melakukan penelitian

Lampiran 3. Hasil *Professional Judgement*

Lampiran 4. Tabulasi *Try Out* Skala Vandalisme

Lampiran 5. Tabulasi *Try Out* Skala Konformitas

Lampiran 6. Tabulasi *Try Out* Skala Konsep Diri

Lampiran 7. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Vandalisme

Lampiran 8. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Konformitas

Lampiran 9. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Konsep Diri

Lampiran 10. Skala Vandalisme

Lampiran 11. Skala Konformitas

Lampiran 12. Skala Konsep Diri

Lampiran 13. Tabulasi Sampel Skala Vandalisme

Lampiran 14. Tabulasi Sampel Skala Konformitas

Lampiran 15. Tabulasi Sampel Skala Konsep Diri

Lampiran 16. Hasil Deskripsi Statistik

Lampiran 17. Hasil Uji Asumsi dan Hasil Uji Hipotesis

CONFORMITY AS A MEDIATOR THE CONCEPT OF SELF AGAINST VANDALISM STUDENTS OF SMA UII YOGYAKARTA

Jihan Akhmad Bakhrul Adam

Abstract

This study aims to determine conformity as a mediator of the relationship between self-concept and vandalism in SMA UII Yogyakarta. The subjects of this study were students in SMA UII Yogyakarta with a total of 55 ($N = 55$). The sampling technique uses cluster sampling. Data collection tools used in this study are the scale of conformity, self-concept scale and vandalism intention scale. The data analysis method uses path analysis in SPSS. The path analysis results show that the indirect effect is not significant ($p_2 -0.013 \times p_3 - 0.088 = 0.0011$) with a significance level of $p > 0.05$ and a direct effect of -0.025 with a significance level of $p > 0.05$. It is also known that the total effect based on the sum of indirect effects is $-0.025 + (-0.0011) = -0.0261$ (2.61%) with a significance level of $p > 0.05$. This means that the hypothesis is rejected, ie there is no relationship between self-concept and vandalism mediated by conformity. It is also known that there are still 97.39% of vandalism influenced by other variables besides self-concept.

Keywords: Vandalism, Self-Concept, Conformity, Students

Konformitas sebagai mediator Konsep diri terhadap Vandalisme Pada Siswa di SMA UII Yogyakarta

Jihan Akhmad Bakhrul Adam

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konformitas sebagai mediator terhadap hubungan konsep diri dan vandalisme di SMA UII Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah siswa siswi remaja di SMA UII Yogyakarta dengan jumlah 55 ($N=55$). Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala konformitas, skala konsep diri dan skala vandalisme. Metode analisis data menggunakan teknis analisis jalur (*path analysis*) pada SPSS. Hasil analisis jalur menunjukkan efek tidak langsung yang tidak signifikan ($p_2 -0.013 \times p_3 -0.088 = 0.0011$) dengan taraf signifikansi $p > 0,05$ dan efek langsung sebesar -0.025 dengan taraf signifikansi $p > 0.05$. Diketahui pula pengaruh total berdasarkan penjumlahan efek tidak langsung yaitu $-0.025 + (-0.0011) = -0.0261$ (2,61%) dengan taraf signifikansi $p > 0.05$. Artinya bahwa hipotesis ditolak, yaitu tidak terdapat hubungan antara konsep diri dan vandalisme yang dimediasi konformitas. Diketahui pula bahwa masih terdapat 97.39% dari vandalisme dipengaruhi variabel lain selain konsep diri.

Kata Kunci : Vandalisme, konsep diri, konformitas, siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan suatu daerah otonomi setingkat provinsi yang berada di Indonesia. Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebuah kota dengan berbagai macam kota sebutan, baik berdasar sejarah maupun berbagai potensi yang ada, seperti kota perjuangan, kota pelajar, kota pariwisata, dan kota kebudayaan. Berbagai macam bentuk potensi yang ditetapkan, pemerintah kota Yogyakarta telah berusaha dan berupaya untuk mengelola, menjaga, melestarikan, serta mengembangkan potensi di setiap sudut kota Yogyakarta demi menciptakan kenyamanan bagi wisatawan asing yang di rasakan juga oleh masyarakat setempat (<http://www.kemendagri.go.id> Profil Daerah Provinsi DIY).

Namun demikian, persoalan kenyamanan ini nampaknya belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan maksimal. Selain bertambah macet dan polusi, sampah visual berupa poster yang ditempelkan secara serampangan, coretan tanpa makna di tembok-tembok dan *rolling door* toko semakin marak ditemukan. Coretan-coretan tanpa makna yang biasanya dilakukan seorang atau sekelompok remaja, tergolong sebagai tindakan perusakan. Tindakan perusakan berupa coret-coretan terhadap barang yang bukan miliknya dan dilakukan secara sengaja terhadap properti pribadi orang lain maupun properti publik disebut dengan aksi vandalisme (Clinard & Wade, 1958). Berbeda dengan graffiti yang merupakan bentuk karya seni mural yang pengerjaannya butuh keahlian

dan keindahannya bisa dinikmati, vandalisme dilakukan dengan sembarangan dan tidak beraturan.

Definisi vandalisme disebut secara tidak langsung dalam Pasal 57 huruf i Perda No. 2 Tahun 2006 Tentang Pengendalian Lingkungan Hidup, sebagai bentuk kegiatan atau aktifitas corat-coret dengan menggunakan cat atau zat warna dan sejenisnya pada tempat-tempat yang mudah dilihat oleh umum. Aktifitas corat-coret ini berpotensi merusak estetika lingkungan hidup atau mengganggu keindahan kota sebagai citra kota budaya.

Sepanjang tahun 2013, Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta mengamankan 15 pelaku vandalisme dan 9 diantara 15 pelaku tersebut adalah anak di bawah umur. Pada tahun 2015, hampir di setiap sudut kota yang memiliki luas 3.250 hektare ini terkena aksi corat-coret yang tujuannya tidak jelas sehingga sangat mengotori pemandangan kota (Tribun Jogja, 08 Juni 2015). Aksi vandalisme menyasar dinding-dinding dan bangunan yang ada di kompleks keraton Yogyakarta. Komplek keraton yang terkena aksi corat-coret mulai dari Plengkung Nirbaya atau gading, Bastion Tembok Keraton, dan bangunan cagar budaya serta objek turisme utama kota Yogyakarta yakni kompleks Tamansari.

Meskipun jarang muncul dalam berita, aksi vandalisme tak kunjung hilang pada tahun-tahun berikutnya. Jika sedang berkeliling kota Jogja, pasti akan banyak dijumpai coretan di tembok-tembok di sepanjang jalan, sungai, *rolling doorruko* dan bangunan lainnya. Semisal seperti di sudut-sudut lampu merah di Jalan Munggur atau di jalan K.P. Tendean. Dinding rumah wargapun tak lepas dari aksi vandalisme, sebagaimana keluhan yang disampaikan oleh seorang

warga melalui forum Info Cegatan Jogja, yaitu sebuah platform digital tempat menampung semua informasi dari warga Jogja yang bergabung di dalamnya. Aksi vandalisme ini seringkali dilakukan atas dasar kebebasan berekspresi dalam menuangkan ide seni para pelaku. Meski demikian, terdapat sebagian kelompok yang melakukannya untuk mendeskreditkan atau mengejek kelompok lain. Objek-objek sasaran aksi mereka merupakan sarana untuk menunjukkan eksistensi mereka di hadapan publik. Seperti contoh coretan dengan inisial SMG yang mewakili suatu geng atau kelompok dari SMAN 1 Ngaglik, yang banyak dijumpai di sepanjang jalan prof. Dr. Sardjito.



(Sumber: Info Cegatan Jogja)

Selain di tempat umum dan ruang terbuka, vandalisme juga dilakukan di dalam sekolah. Bentuk perilaku vandalisme oleh pelajar berupa aksi corat-coret, pemotongan, pemetikan, pengambilan, dan perusakan. Aksi corat-coret banyak ditemukan pada meja, kursi, dinding, jendela, pintu, papan, kantin, dan kamar mandi. Isi coretannya antara lain berupa identitas siswa, labeling, dan nama sebuah komunitas. Selanjutnya pohon juga menjadi sasaran perilaku

vandalisme siswa mulai dari memetik daun, bunga dan buah, hingga memotong pohon (Romadhony, 2000). Dr. Kenneth Shore, seorang psikolog sekolah, juga menjelaskan ragam vandalism yang terjadi di sekolah, mulai dari coretan di buku hingga coretan di bangku, mulai dari merusak dinding hingga jendela, mulai dari mengguntingi kursi bis sekolah hingga mengambil bagian-bagian dari barang atau properti milik sekolah (drkennethshore.nprinc.com/for.../dealing-school-vandalism/, diakses pada tanggal 13 Januari 2018, pukul 16.07).

Perilaku vandalisme terjadi bukan tanpa sebab. Goldstein (1996) menyatakan bahwa vandalisme merupakan perilaku yang termotivasi, berupa dorongan pada individu untuk melakukan perusakan nilai seni dan fungsi pada benda-benda milik orang lain. Terkait dengan perilaku yang termotivasi ini, Pedersen (1990) dalam sebuah studinya menemukan, siswa yang mengakui melakukan perusakan umumnya meyakini bahwa siswa lain juga melakukan vandalisme. Mereka para siswa, meyakini bahwa material yang menjadi objek perusakan bisa dan mudah digantikan. Blauvelt (1976) dalam papernya "*Understanding Vandalism*" menyampaikan bahwa kerugian yang ditimbulkan oleh vandalisme tak hanya finansial, namun juga sosial. Kerugian sosial meliputi dampak vandalisme pada evaluasi program pendidikan dan fasilitas pendidikan. Dampak psikologis bagi siswa meliputi rasa takut, frustrasi, dan *resentment*. Selain itu, kerugian lain bagi kota yang tercemar aksi vandalisme yaitu terganggunya keindahan, biaya perbaikan, hingga rusaknya fungsi suatu bangunan. Dampak dari perilaku vandalisme yang dilakukan oleh siswa disekolah sangat beragam seperti melakukan pengrusakan fasilitas sarana dan prasaran disekolah, mengganggu kenyamanan orang lain, melanggar tata

tertib disekolahkan akibat siswa yang melanggar mendapatkan sangsi atau hukuman dari sekolahan.

Vandalisme muncul dipengaruhi oleh faktor keluarga, lingkungan masyarakat, dan teman sebaya (Kartono, 1992). Faktor teman sebaya ini menjelaskan bahwa remaja lebih mudah meniru dan terpengaruh dengan rekan sebayanya. Biasanya golongan yang melakukan tindakan vandalisme merupakan remaja dalam kumpulan. Mereka tidak mempunyai tujuan dan apabila berkumpul timbul berbagai ide termasuk mencorat-corek fasilitas publik maupun properti orang lain.

Menurut Sigelman dan Shaffer (Yusuf, 2000) terdapat dua aspek kepribadian remaja yang berkembang secara menonjol dalam pengalamannya bergaul dengan teman sebaya. Pertama *social cognition* yaitu kemampuan yang berpengaruh kuat terhadap minatnya untuk bergaul atau membentuk persahabatan. Kedua adalah *conformity* yaitu motif untuk menjadi sama, sesuai, seragam dengan nilai, kebiasaan, kegemaran (hobi), atau budaya teman sebayanya. Konformitas ini terjadi ketika remaja memiliki kecenderungan yang kuat untuk masuk dan diakui di dalam kelompok. Kondisi ini membuat remaja berusaha menyesuaikan diri dengan norma kelompok agar mendapatkan penerimaan dan menghindari penolakan (Evert, dalam Monks dkk, 2004).

Dasar dari konformitas adalah ketika individu melakukan aktivitas dimana terdapat tendensi yang kuat untuk melakukan sesuatu yang sama dengan yang lainnya, walaupun tindakan tersebut merupakan cara-cara yang menyimpang. Remaja yang mempunyai tingkat konformitas tinggi akan lebih banyak tergantung pada aturan

dan norma yang berlaku dalam kelompoknya, sehingga remaja cenderung mengatribusikan setiap aktivitasnya sebagai usaha kelompok, bukan usahanya sendiri (Monks dkk, 2004).

Menurut Carpenter (2004) konformitas adalah kecenderungan untuk menyamakan atau berperilaku sama dengan suatu populasi. Sears (dalam Levianti, 2008) menyatakan bahwa konformitas adalah penyesuaian individu terhadap persepsi dan penilaian kelompok terhadap suatu hal. Individu yang melakukan konformitas akan mengubah perilaku maupun keyakinannya untuk sesuai dengan orang lain, (Myers dalam Levianti,2008).

Coleman dan Hartup (dalam Handayani, 2015) juga menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi konformitas adalah faktor kepribadian, individu yang kurang percaya akan kompetensi dirinya cenderung melakukan konformitas pada temannya. Hurlock (Handayani,2015) menyebutkan bahwa inti dari pola kepribadian adalah konsep diri yaitu gambaran yang dimiliki orang lain tentang dirinya. Chaplin (dalam Handayani,2015) menjelaskan, konsep diri adalah evaluasi individu mengenai diri sendiri mencakup penilaian atau penaksiran mengenai diri sendiri oleh individu yang bersangkutan. Maka dapat disimpulkan, konsep diri adalah bagaimana individu mengenal dan memandang dirinya sendiri meliputi penampilan fisik ataupun psikis.

Sukmawati,(2008) juga menegaskan dalam studinya bahwa konformitas pada teman sebaya dipengaruhi oleh konsep diri. Konsep diri juga memiliki keterkaitan yang erat dengan konformitas, dimana semakin tinggi konsep diri seseorang, maka semakin rendah konformitasnya (Handayani & Rozali, 2015; Astuti, 2014). Dalam hal

ini, konsep diri diartikan sebagai kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan (fitts dalam Agustiani, 2006). Konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang mengenai dirinya yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang dia peroleh dari interaksi dengan lingkungan (Agustiani, 2006).

Helmi (dalam Handayani, 2015) mengatakan bahwa konsep diri bukan sesuatu yang bertahan dan tidak bisa diubah, tetapi lebih merupakan konsep yang memungkinkan untuk berkembang terhadap pengalaman-pengalaman baru, umpan balik baru, dan informasi-informasi diri yang lebih baru. Artinya konsep diri dapat berkembang seiring dengan penilaian dan interaksi sosial remaja dengan anggota yang lain maupun lingkungan disekitarnya. Hal ini didukung oleh Papalia,dkk (dalam Handayani, 2015) yang mengatakan bahwa konsep diri terbentuk karena adanya interaksi dengan orang-orang sekitarnya.

Brooks dan Emmert (dalam Rakhmat, 2000) menjelaskan lima ciri-ciri individu yang memiliki konsep diri yang positif dan negatif. Individu dengan konsep diri yang positif ialah, pertama, merasa yakin akan kemampuannya. Kedua, merasa setara dengan orang lain. Ketiga, menerima pujian tanpa rasa malu. Keempat, menyadari bahwa setiap orang mempunyai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat. Kelima, mampu memperbaiki diri karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya. Sedangkan ciri-ciri individu dengan konsep diri negatif adalah peka terhadap kritik, responsif terhadap pujian, tidak pandai dan tidak sanggup dalam mengungkapkan penghargaan atau pengakuan pada orang lain atau hiperkritis, merasa tidak disenangi oleh orang lain dan bersikap

pesimistis terhadap kompetisi seperti terungkap dalam keengganan untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi.

Penelitian Handayani (2015) menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara konsep diri dengan konformitas pada anggota komunitas X yang merokok. Artinya semakin positif konsep diri yang dimiliki anggota komunitas X maka semakin rendah konformitas yang dilakukan, begitupun sebaliknya, semakin negative konsep diri yang dimiliki anggota komunitas X, maka semakin tinggi konformitas yang dilakukan. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan hal yang penting dalam diri seseorang. Konsep diri akan mempengaruhi seseorang dalam bertindak laku sesuai dengan pendapatnya tentang dirinya sendiri. Salah satunya adalah konformitas terhadap remaja yang melakukan tindakan vandalisme.

Vandalisme, sebuah tindakan yang didalamnya terdapat kegiatan perusakan, ketidakpedulian, perbuatan jahat yang disengaja, merupakan tipe perbuatan yang mendekati perilaku delinkuensi (Clinard & Wade, 1958). Chetia dkk (2015) menemukan keterkaitan antara konsep diri dengan perilaku delinkuensi remaja, dimana konsep diri rendah berhubungan dengan remaja yang memiliki kecenderungan delinkuensi.

Sarwono (2006) menjelaskan delinkuensi merupakan semua tingkah laku remaja yang menyimpang dari ketentuan yang berlaku dalam masyarakat. Jensen (dalam Sarwono, 2006) membagi perilaku delinkuensi remaja menjadi empat jenis salah satunya yaitu kenakalan yang menimbulkan korban materi misalnya merusak fasilitas umum yang tersedia. Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti keterkaitan antara konformitas dan konsep diri dengan

vandalisme di kalangan pelajar. Bagaimana peran kedua hal tersebut dalam terbentuknya perilaku vandalisme.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara konsep diri dan vandalisme dengan konformitas sebagai variabel mediator pada siswa di SMA UII di Kota Yogyakarta?”

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam disiplin psikologi sosial dan psikologi kepribadian khususnya dalam kajian konformitas, konsep diri, dan perilaku vandalisme.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan upaya prevensi terhadap vandalisme dengan cara memperbaiki konsep diri dan konformitas yang bersifat positif di kalangan pelajar.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian terdahulu dengan tema perilaku vandalisme, konformitas, dan konsep diri. Diantaranya yaitu :

1. Penelitian oleh Fajar Rizki Anggono (2014) yang berjudul *Perilaku Vandalisme pada Remaja di Kabupaten Kulon Progo*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan jumlah subjek 3 remaja usia 15-18 tahun. Hasil penelitian ini adalah bentuk vandalisme yang dilakukan remaja berupa *ideological, vindicate, play*, dan *malicious*. Sementara itu faktor-faktor penyebab perilaku vandalisme oleh teman sebaya, keluarga, media masa, dan lingkungan masyarakat.
2. Penelitian oleh Monica Torkaman dan Iraj Saei (2016) yang berjudul *Factors affecting the incidence of vandalism among high school students in Tehran, district 5 Hezekiah*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah subjek 380 orang. Hasil penelitian ini adalah hukuman, alienasi, status siswa, dan status sosial-ekonomi berkaitan erat dengan perilaku vandalisme.
3. Penelitian oleh Indar Prihardani (2012) yang berjudul *Hubungan Antara Konformitas Geng dengan Kenakalan Remaja*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi, dengan jumlah subjek 98 siswa. Hasil penelitian ini adalah terhadap hubungan positif yang sangat signifikan antara konformitas geng dengan kenakalan remaja.
4. Penelitian oleh Pranab Chetiya, Jadab Dutta, dan J.C. Soni (2015) yang berjudul *Self-Concept And Emotional Maturity Of*

Delinquency Prone And Non-Delinquency Prone Adolescents In Assam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah subjek 500 remaja, dimana 200 remaja memiliki kecenderungan delinkuensi dan 300 tidak. Hasil penelitian ini adalah remaja dengan kecenderungan delinkuensi memiliki konsep diri dan kematangan emosi lebih rendah dibandingkan remaja yang tanpa kecenderungan delinkuensi.

5. Penelitian oleh Natanael Simanjuntak (2012) yang berjudul *Kemunculan Vandalisme dan Seni Graffiti di Ruang Bawah Jalan Layang*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan cara membandingkan lokasi, kepadatan lalu lintas, dan kondisi sekitar yang berbeda dari jalan layang. jalan layang yang diperbandingkan yaitu jalan layang UI dan Pancoran. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan tindakan vandalisme, yang dipengaruhi oleh adanya masyarakat dan otoritas yang berkepentingan yang menjaga bawah jalan layang tetap terjaga.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati, dkk (2008) yang berjudul *Konsep Diri dengan Konformitas terhadap Kelompok Teman Sebaya pada Aktivitas Clubbing*(Sebuah Studi Korelasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Purwokerto yang Melakukan *Clubbing*). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan korelasi, dengan subjek sejumlah 46 siswa kelas XI yang melakukan *clubbing*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan negative antara konsep diri dengan konformitas. Sumbangan efektif konsep diri terhadap konformitas terhadap kelompok teman sebaya pada aktivitas *clubbing* sebesar 11,5%.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini memiliki keaslian dari tema, subjek, dan lokasi yaitu :

1. Tema : Pada penelitian ini menggunakan variabel konformitas, konsep diri dan vandalisme, serta mencari keterkaitan antar ketiganya. Sementara itu pada penelitian sebelumnya, variabel konsep diri dan konformitas dihubungkan dengan kenakalan remaja.
2. Teori : Pada penelitian ini teori yang digunakan untuk menjabarkan vandalisme berupa vandalisme, yang belum pernah digunakan pada penelitian sebelumnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel konformitas menggunakan Sears (2004), variabel konsep diri menggunakan Fitts (Agustin, 2006) dan teori vandalisme menggunakan Lase (2003).
3. Subjek : Penelitian terdahulu menggunakan subjek penelitian yaitu remaja 15-18 tahun. Pada penelitian ini subjek yang digunakan yaitu pelajar tingkat menengah ke atas yaitu SMA UII Yogyakarta dan belum pernah terlibat dalam penelitian sejenis.
4. Alat ukur : alat ukur yang digunakan dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek vandalisme, konformitas, dan konsep diri.

Berdasarkan hasil review dan telaah pada penelitian sebelumnya terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini, sehingga penelitian yang akan dilakukan dengan judul “Hubungan Konsep diri dan Vandalisme dengan Konformitas sebagai Variabel Mediator” dapat dinyatakan asli.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan vandalisme melalui konformitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konformitas bukanlah mediator yang tepat yang akan memperkuat hubungan konsep diri terhadap vandalisme. Hal tersebut berarti tinggi rendahnya konformitas pada siswa SMA UII memiliki hubungan konsep diri terhadap vandalisme siswa SMA UII Yogyakarta. Terdapat hubungan langsung konsep diri terhadap vandalisme sebesar -0.025 (taraf signifikansi $p > 0.05$) yang menunjukkan hubungan negatif dan tidak signifikan, dan hubungan tidak langsung sebesar 0.0011 ($p > 0.05$) yang berarti menunjukkan hubungan tidak signifikan. Selain itu diketahui bahwa besarnya sumbangan efektif konsep diri terhadap konformitas 0% atau tidak memiliki kontribusi dan konformitas terhadap vandalisme memiliki kontribusi sebesar 0.01%.

B. Saran

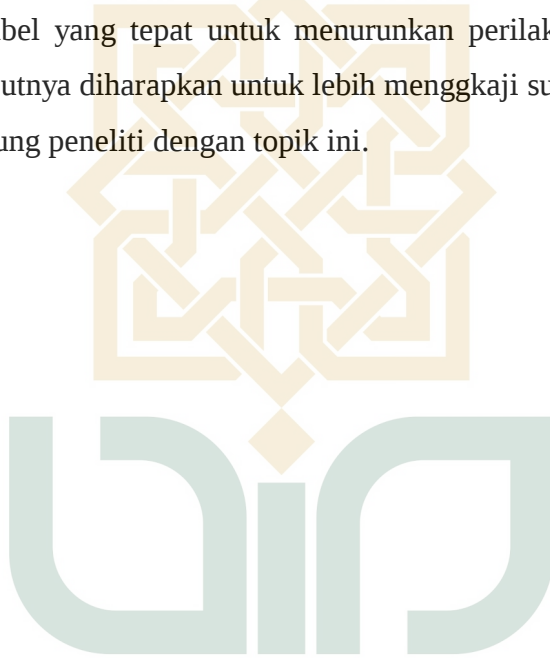
Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Instansi Terkait (SMA UII Yogyakarta)

Bagi sekolah untuk memperhatikan penyesuaian siswanya mengenai gambaran mental individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sekolah sehingga mereka memiliki kegiatan yang positif dengan konformitas yang mereka miliki.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian vandalisme merupakan tema atau topik yang belum banyak diteliti di Indonesia sehingga perlu lebih banyak diteliti dengan mencari variabel yang tepat untuk menurunkan perilaku vandalisme. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengkaji sumber referensi yang mendukung peneliti dengan topik ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan; Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: Refika Aditama
- Ajzen, I. (1991) The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron & Byrne. (1994). *Social Psychology : Understanding Human Interaction*. USA: Needham. Heights Allyn & Bacon Inc. Boellstorff, Tom.
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Jilid II Edisi Kesepuluh (terjemahan Djuwita, R). Jakarta: Erlangga.
- Baron, R.A., Byrne, D & Barncombe, N.R. (2006). *Social Psychology Eleventh Edition*. New York : PEARSON.
- Bell, Paul A., dkk., (1996). *Environmental Psychology*. Philadelphia: W. B.Saunders Company.
- Calhoun, J.F. dan J.R. Acocella. (1990). *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Clinard, Marshall B., Andrew L. Wade. (1958). Toward the Delineation of Vandalism As a Sub-Type in Juvenile Delinquency. *Journal of Criminal Law and Criminology*, vol 48
- Cohen, Stanley. (1973). *Property Destruction: Motives and Meanings. Vandalism*. London: H.E. Warne

- Feist, J. & Gregory J. Feist. (2008). *Theories of Personality (Edisi Keenam)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Goldstein, Arnold P. (1996). *The psychology of Vandalism*. New York: Plenum Press
- Ghozali, Imam. (2011). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, Nur dan Risnawita, Rini. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Handayani, Ega Ria dan Yuli Asmi Rozali.(2015). Hubungan Konsep Diri dengan Konformitas Anggota Komunitas X yang merokok. *Jurnal Psikologi*, Vol 13 (2), hal 33-37
- Kartono, Kartini. (1992). *Patologi Sosial; Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali
- Romadhony, M. Tsabit., Najlatun N. (2017). Studi tentang Perilaku Vandalisme serta Penanganannya pada Siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Sampang. *Thesis*
- Lase, Jason. (2003). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sekolah terhadap Vandalisme Siswa*. Jakarta: Program Pascasarjana FKIP UI. *Thesis*
- Monks, F.J. (2004). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press
- Myers, D. G. (2010). *Social Psychology (10thed.)*. New York. Mc Graw-Hill
- Perry Roy Hilton and Charlotte Brownlow. (2004). *SPSS Explained*. East Sussex. Routledge.

- Prihandani, Indar (2012). *Hubungan antara Konformitas Geng dengan Kenakalan remaja*. Surakarta : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*
- Sears, D.O., Feedman, J.L., & Peplau, L.A. (1994). *Psikologi Sosial*. Jilid 2 Edisi Kelima (terjemahan Michael Adryanto). Jakarta: Erlangga
- Sears, David O. (2004). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati dan Rosita Y. (2008). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecenderungan Depresi pada Remaja. *Psikohumanika*
- Suseno, M.N. (2012). *Pedoman Praktikum Statistika Revisi I*. UIN Sunan Kalijaga: Laboratorium Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
- Syamsu, Yusuf. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Yogyakarta: PT Remaja. Rosda Karya
- Torkaman, Monica. Iraj Saei. (2016). Factors affecting the incidence of vandalism among high school students in Tehran, district 5 Hezekiah. *International Journal of Humanities and Cultural Studies*. ISSN 2356-5926
- Wiggins, J.A., Wiggins, B.B., Zanden J.V. (1994). *Social Psychology*. New York: McGraw-Hill
- Zebua, A.S & Nurdjayadi, R.D. (2001). Hubungan antara Konformitas dan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri. *Jurnal Phronesis*



LAMPIRAN 1

Surat Perizinan Penelitian di SMA di Yogyakarta



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/ 305/566/05/2019
Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 7 Mei 2019

Kepada Yth.

1. Kepala SMA UII
Jl. Sorowajan Baru No. 11 Banguntapan Bantul
2. Kepala SMA Institut Indonesia Sleman
Jl. Wonosari Km. 8 Sekarsuli Sendangtirto Berbah Sleman

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Jihan Akhmad Bakhrul Adam
No. Induk : 12710078
Semester : XIV / 2018/2019
Prodi : Psikologi
Alamat : Potorono Banguntapan Bantul
Judul Skripsi :

**VANDALISME DI KALANGAN PELAJAR
DITINJAU DARI KONFORMITAS DAN KONSEP DIRI**

Kami mengharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di :

1. SMA UII
Jl. Sorowajan Baru No. 11 Banguntapan Bantul
 2. SMA Institut Indonesia Sleman
Jl. Wonosari Km. 8 Sekarsuli Sendangtirto Berbah Sleman
- Metode pengumpulan data : Kuantitatif
Waktu penelitian : Mei s.d Juni 2019

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Dekan
K. Bag. Tata Usaha
Dra. Budhi Susilowati, M.A.
NIP. 196204251991032003

Tembusan :

1. Dekan Fishum (sebagai laporan)
2. Ketua Prodi Psikologi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4.



LAMPIRAN 2

Surat keterangan telah melakukan penelitian



YAYASAN BADAN WAKAF UII
SEKOLAH MENENGAH ATAS UII

TERAKREDITASI : A

Jl. Sorowajan Baru, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198, Telp: 0274 489693

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/226/BNG.A.04

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : H. Sumaryatin, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA UII
Alamat : Jl. Sorowajan Baru, Banguntapan, Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

N a m a : Jihan Akhmad Bakhrul Adam
NIM : 12710078
Prodi : Psikologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian pada tanggal 22 Mei 2019. di SMA UII Yogyakarta dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
"Vandalisme di Kalangan Pelajar Ditinjau Dari Konformitas dan Konsep Diri."

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Mei 2019



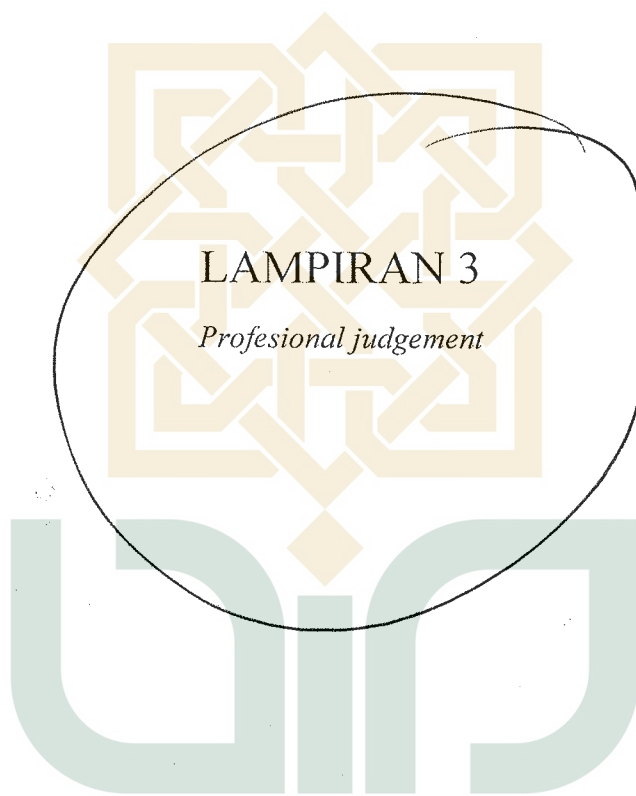
e-mail: smauiibanguntapan@gmail.com
web: smauiyk.sch.id

**JUMLAH GURU DAN SISWA
SMA UII YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

NO.	GURU/SISWA	KELAS														JUMLAH		TOTAL
		X - MIPA		X - IPS		XI - IPA		XI - IPS		XII - IPA		XII - IPS		L	P			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P							
1	GURU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	15	21		
2	SISWA	16	7	16	15	19	5	19	11	24	12	19	11	113	61	174		

LAMPIRAN 3

Profesional judgement



✓

SKALA INTENSI VANDALISME

Intensi vandalisme adalah keinginan atau niat untuk melakukan tindakan teretntu, berupa perbuatan yang dilakukan secara sengaja oleh remaja atau sekelompok remaja terhadap properti publik atau individu. Aspek-aspek ~~intensi vandalisme~~ menurut Ajzen dan Fishbein (2008) adalah sebagai berikut:

1) Sikap Terhadap Perilaku

*aspeknya itu bisa khas menurut pada vandalisme ya ?
atau buku asli dr Ajzen & Fishbein*

Sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh keyakinan bahwa perilaku tersebut akan membawa kepada hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan. Individu yang memiliki keyakinan yang positif terhadap suatu perilaku akan memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan tersebut. Atau dengan kata lain, sikap yang mengarah pada perilaku ditentukan oleh konsekuensi yang ditimbulkan oleh perilaku, yang disebut dengan istilah keyakinan terhadap perilaku.

2) Norma Subyektif

Keyakinan mengenai perilaku apa yang bersifat normatif (yang diharapkan orang lain) dan motivasi untuk bertindak sesuai dengan harapan normatif tersebut membentuk norma subyektif dalam individu. Individu memiliki keyakinan bahwa individu atau kelompok tertentu akan menerima atau tidak menerima tindakan yang dilakukannya. Apabila individu meyakini apa yang menjadi norma kelompok, maka ia akan mematuhi dan membentuk perilaku yang sesuai dengan kelompoknya. Dapat disimpulkan, bahwa norma kelompok inilah yang membentuk norma subyektif dalam diri individu, yang akhirnya akan membentuk perilakunya.

3) Kontrol Perilaku yang Disadari

Kontrol perilaku merupakan keyakinan tentang ada atau tidaknya faktor- faktor yang memfasilitasi dan menghalangi performansi perilaku individu. Kontrol perilaku ditentukan oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan individu mengenai seberapa sulit atau mudahnya untuk melakukan perilaku yang bersangkutan. Keyakinan ini didasari oleh pengalaman terdahulu tentang perilaku tersebut, yang dipengaruhi oleh informasi dari orang lain, misalnya dari pengalaman orang-orang yang dikenal atau teman-teman. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang meningkatkan atau mengurangi kesulitan yang dirasakan jika melakukan tindakan atau perilaku tersebut. Kontrol perilaku ini sangat penting artinya ketika rasa percaya diri seseorang sedang berada dalam kondisi lemah.

SKALA INTENSI VANDALISME

No	Aspek	Indikator	Aitem		Catatan
			F	UF	
1	Sikap Terhadap Perilaku	Keyakinan bahwa tindakan yang dilakukan akan menimbulkan konsekuensi	Mencoret-coret bangku itu merusak pemandangan	Saya tidak akan merusak barang milik orang lain	
			Saya senang menggambar tembok	Saya dihantui rasa bersalah ketika menggambar tembok	
			Bagi saya mencoret tembok merupakan seni	Saya tidak suka ketika buku saya dicoret orang lain	
		Alasan seseorang melakukan tindakan tertentu	Ketika melihat seorang teman mencoret-coret tembok, saya pikir karena itu memang hobinya	Saya tidak merusak tanaman karena itu perbuatan yang tidak baik	
			Saya tidak merasa bersalah mencoret-coret buku teman	Saya merasa terganggu melihat tembok yang kotor di sepanjang jalan	
2	Norma subyektif	Mengenali perilaku yang diharapkan orang lain	Ketika bosan tangan saya gatal untuk mencoret bangku atau tembok	Menurut saya tembok yang penuh coretan membuat kota menjadi tampak rusuh	
			Ketika teman-teman berencana merusak sesuatu, saya merasa turut melakukannya	Saya sepakat untuk menjaga agar lingkungan tetap indah	
			Saya tidak bisa menolak ajakan teman kelompok untuk mencoret tembok	Orang tua saya tidak akan suka jika tau saya melakukan tindakan merusak	

			Teman-teman berharap saya ikut mencoret tembok bersama mereka	Saya tidak akan melakukan tindakan pengrusakan meskipun teman-teman melakukannya	
			Terkadang saya ingin merusak barang milik orang lain karena sedang kesal	Saya tidak akan merusak alam karena hal itu tidak seharusnya dilakukan	
		Motivasi bertindak sesuai dengan harapan normatif	Saya tidak ingin dikucilkan karena tidak menerima ajakan teman mencoret bangku/tembok	Mencoret-coret buku milik teman saya bukanlah perilaku yang akan saya ambil	
			Saya suka menggambar tembok karena akan tampak keren	Guru akan menghukum siapapun yang membuat bangku dan tembok kotor	
			Saya mencoret/menggambar dinding umum karena saya memiliki bakat tersebut	Tembok-tembok tidak seharusnya digambari secara asal, karena orang lain yang akan kesulitan membersihkannya	
		Mengenali keberadaan faktor yang mendukung atau menghambat perilaku	Tembok-tembok di jalanan memang sudah kotor sehingga tak mengapa jika saya ikut mengotori	Saya tidak ingin mendapat kesan buruk di mata guru, karena ketahuan mengotori tembok sekolah	
			Saya akan semakin diakui dalam kelompok jika saya menuruti ajakan untuk melakukan sesuatu termasuk merusak benda milik umum	Saya pikir seharusnya pemerintah menindak tegas pelaku yang mengotori tembok umum	
3	Kontrol perilaku yang disadari				

		Sulit untuk menghindari ajakan teman-teman untuk merusak sesuatu	Ketika teman satu geng mengotori tembok, saya tidak akan melakukannya meskipun saya nanti akan dikucilkan	
Keyakinan akan derajat kesulitan perilaku yang akan diambil		Saya tidak takut menggambari tembok karena ada banyak temannya	Seberapapun kesalnya saya, saya tidak akan melampiaskan dengan cara merusak lingkungan	
		Ketika sedang ingin mencoreti bangku, saya melakukannya begitu saja	Ketika sangat ingin mencoreti bangku atau buku, saya memilih mengalihkan keinginan saya	

SKALA KONFORMITAS

Konformitas adalah sebuah penyesuaian diri seseorang untuk berperilaku sama dengan yang lain dalam satu kelompok, sesuai aturan atau norma tertentu yang ada di dalam kelompok. Aspek konformitas remaja yang ~~lain~~ diungkapkan oleh Sears (2004) yaitu :

1. Kekompakkan

Kekuatan yang dimiliki kelompok menyebabkan remaja tertarik dan ingintetap menjadi anggota kelompok. Hubungan remaja dengan kelompok disebabkan perasaan suka antara anggota kelompok dan mempunyai harapan untuk memperoleh manfaat dari keanggotaannya. Semakin besar rasa suka anggota yang satu terhadap yang lain, dan semakin besar harapan untuk memperoleh manfaat dari keanggotaan kelompok, serta semakin besar kesetiaan antar anggota kelompok, maka akan semakin kompak kelompok tersebut. Kekompakan ini dilandasi oleh beberapa hal sebagai berikut:

a. Penyesuaian diri

Kekompakan yang tinggi menimbulkan tingkat konformitas yang semakin tinggi. hal ini dijelaskan ketika kita merasa dekat dengan anggota suatu kelompok, akan semakin menyenangkan bagi mereka untuk mengakui kita, dan semakin menyakitkan bila mereka mencela kita. Kemungkinan untuk menyesuaikan diri semakin besar apabila kita mempunyai keinginan yang kuat untuk menjadi anggota suatu kelompok.

b. Perhatian terhadap kelompok

Tingginya tingkat konformitas terjadi karena anggotanya enggan disebut sebagai orang yang menyimpang. Anggota kelompok yang sering menyimpang pada saat-saat penting akan dianggap tidak menyenangkan, dan bahkan bisa dikeluarkan dari kelompok. Semakin tinggi tingkat perhatian seseorang dalam kelompok, semakin serius tingkat rasa takutnya terhadap penolakan, dan semakin kecil kemungkinan untuk menyimpang dari kelompok.

2. Kesepakatan

Aturan kelompok yang sudah dibuat memiliki tekanan kuat sehingga remaja harus royal dan menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompok.

a. Kepercayaan

Tingkat kepercayaan terhadap mayoritas akan menurun apabila terjadi perbedaan pendapat, meskipun yang berbeda pendapat itu sebenarnya kurang ahli dibandingkan anggota lain yang membentuk mayoritas. Bila seseorang sudah tidak mempunyai kepercayaan terhadap pendapat kelompok, maka hal ini dapat mengurangi ketergantungan individu terhadap kelompok sebagai sebuah kesepakatan.

b. Persamaan pendapat

Apabila dalam suatu kelompok terdapat satu orang saja tidak sependapat dengan anggota kelompok yang lain, maka konformitas akan turun. Kehadiran orang yang tidak sependapat tersebut menunjukkan terjadinya perbedaan yang dapat berakibat

pada berkurangnya kesepakatan kelompok. Maka, dengan persamaan pendapat antar anggota kelompok, akan semakin tinggi konformitas.

c. Penyimpangan terhadap pendapat kelompok

Apabila ada seseorang yang berbeda pendapat dalam sebuah kelompok, maka dia akan dikucilkan dan dipandang sebagai orang yang menyimpang, naik dalam pandangannya sendiri maupun dalam pandangan orang lain. Orang yang menyimpang akan menurunkan kesepakatan dalam kelompok.

3. Ketaatan

Tekanan atau tuntutan acuan kelompok pada remaja membuatnya rela melakukan tindakan walaupun remaja tidak menginginkannya. Bila ketaatannya tinggi maka, konformitasnya juga tinggi.

a. Tekanan karena ganjaran, ancaman, dan hukuman

Salah satu cara untuk memunculkan ketaatan yaitu dengan meningkatkan tekanan terhadap individu agar melakukan perilaku yang diinginkan melalui ganjaran, ancaman, atau hukuman.

b. Harapan orang lain

Seseorang akan rela memenuhi permintaan orang lain hanya karena orang lain tersebut mengharapkannya. Harapan-harapan orang lain dapat menimbulkan ketaatan, sekalipun itu bersifat implisit. Salah satu cara untuk memaksimalkan ketaatan adalah

dengan menempatkan individu dalam situasi yang terkendali, dimana segala sesuatunya diatur sedemikian rupa sehingga ketidaktaatan merupakan hal yang mustahil timbul.

F / UF

SKALA KONFORMITAS

No	Aspek	Indikator	Aitem		Catatan pembimbing
1	Kekompakan	R Berusaha menyesuaikan diri dengan kelompok <i>penyesuaian diri</i>	F	UF	aku UF & F uya
			Saya tidak ingin dijauhi karena berperilaku yang berbeda dengan teman kelompok	Saya tetap melakukan apa yang harus saya lakukan, meskipun teman satu geng akan mencela saya	
		Berusaha menyesuaikan diri dengan kelompok <i>penyesuaian diri</i>	Saya melakukan apa yang dilakukan oleh teman-teman satu geng	saya senang berteman tapi lebih nyaman melakukan semuanya ^{gengnya} sendirian	
			Bergabung dengan kelompok membuat saya tampak keren	Saya lebih suka mempunyai kelompok teman yang bisa menerima diri saya apa adanya	
2	Kekompakan	R Memberikan perhatian terhadap kelompok <i>perhatian terhadap kelompok</i>	Saya selalu menyempatkan waktu untuk hadir di acara kelompok	Saya hadir dalam kegiatan kelompok hanya ketika tidak berbenturan jadwal	perhatian dibuat to bulan <i>belas</i>
			Ketika kelompok mengadakan kumpul di malam hari, saya mengusahakan datang	Saya akan keluar dari kelompok jika hal tersebut mengganggu waktu belajar	

SMA?

apakah mungkin kumpul? malam?

kelompok

			Saya menghabiskan banyak waktu dengan teman-teman satu kelompok	Bagi saya menjadi bagian dalam kelompok hanya perlu sekedarnya saja	→ pernyataan bola balik
2	Kesepakatan		Saya tidak ingin dikeluarkan dari kelompok karena berbeda pendapat dengan mereka	Kepercayaan itu penting, tapi hanya dari orang-orang yang tepat	pendapat
		XXX	Sulit untuk mendapatkan kepercayaan dari kelompok, maka saya harus menjaganya	Perbedaan pendapat dalam kelompok merupakan hal yang lumrah →	pendapat & skala nilai
			Saya berusaha untuk selalu sependapat dengan kelompok, apapun itu	Saya cenderung mempertahankan pendapat ketika terdapat perbedaan dengan mayoritas kelompok	ini normatif, cenderung akan jawab 55
	Persamaan pendapat		Saya memilih untuk sepakat dengan pendapat mayoritas	Bagi saya mempertahankan pendapat sendiri lebih penting	statemen bola balik
			Tidak menyenangkan dianggap menyimpang hanya karena perbedaan pendapat	Menurut saya, perbedaan pendapat dalam pertemanan adalah hal biasa	statemen wirip 2
	Penyimpangan terhadap pendapat kelompok		Jika saya memiliki perbedaan pandangan, saya memilih menyimpannya	Saya akan mengatakan ketidaksetujuan saya terhadap pendapat kelompok	Norma dan F - UFWyo

Siapa atau siapa?

3	Ketaatan	Saya sering diancam agar mengikuti aturan kelompok Tekanan karena ganjaran, ancaman, atau hukuman	Saya tidak akan melakukan ajakan kelompok ketika itu menentang prinsip saya Ketika kelompok teman mengajak melakukan perbuatan yang melanggar norma saya memilih tidak ikut saya tau konsekuensi ketika menolak ajakan kelompok, dan tidak masalah bagi saya Saya menghargai orang-orang dalam kelompok, tapi saya punya batasan dalam mengikuti ajakan mereka Saya tidak senang ketika seseorang dalam kelompok merasa punya kendali akan diri saya Saya siap menolak ajakan seseorang yang saya hormati dalam kelompok ketika sedang tidak beres	hampir mirip
	Harapan orang lain	Ada seseorang dalam kelompok yang menjadi alasan saya melakukan sesuatu yang melanggar Saya tidak ingin mengecewakan orang yang saya hormati di dalam kelompok Saya merasa banyak orang dalam kelompok yang berharap pada saya	Fokus pada harapan orang lain	

kes uatannya

SKALA KONSEP DIRI

Konsep diri merupakan gambaran mental setiap individu yang terbentuk melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan secara terus menerus dan terdiferensiasi. Fitts (Agustiani, 2006) membagi konsep diri dalam dua dimensi pokok, yaitu sebagai berikut:

1. Dimensi Internal

Dimensi Internal atau yang disebut juga kerangka acuan (*internal frame of reference*) adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia di dalam dirinya. Penilaian diri ini meliputi identitas dirinya, kepuasan dirinya, dan tingkah lakunya. Dimensi ini terdiri dari tiga bentuk:

a. Diri identitas (*identity self*)

Bagian diri ini merupakan aspek yang paling mendasar pada konsep diri dan mengacu pada pertanyaan, "Siapakah saya?".

Dalam pertanyaan tersebut tercakup label-label dan simbol-simbol yang diberikan pada diri (*self*) oleh individu-individu yang bersangkutan untuk menggambarkan dirinya dan membangun identitasnya. Misalnya "Saya Jihan". Kemudian dengan bertambahnya usia dan interaksi dengan lingkungannya, pengetahuan individu tentang dirinya juga bertambah, sehingga ia dapat melengkapi keterangan tentang dirinya dengan hal-hal yang lebih kompleks, seperti "Saya pintar, tapi terlalu malas" dan sebagainya.

b. Diri Pelaku (*behavioral self*)

Diri pelaku merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya, yang berisikan segala kesadaran mengenai apa yang dilakukan oleh dirinya. Hal ini meliputi kesadaran akan konsekuensi atas perilaku tersebut, seperti untuk menentukan apakah tingkah laku tersebut cenderung dipertahankan atau tidak. Bagian ini berkaitan erat dengan diri identitas. Tingkah laku tersebut diatas akan diabstraksikan, disimbolisasikan, dan dimasukkan ke dalam diri identitas seseorang. Diri yang kuat akan menunjukkan adanya keserasian antara diri identitas dengan diri pelakunya, sehingga ia dapat mengenali dan menerima, baik diri sebagai identitas maupun diri sebagai pelaku. Kaitan dari keduanya dapat dilihat pada diri sebagai penilai.

c. Diri Penerimaan atau penilaian (*judging self*)

Diri penilai berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Kedudukannya adalah sebagai perantara mediator antara diri identitas dan diri pelaku. Manusia cenderung memberikan penilaian terhadap apa yang dipersepsikannya. Oleh karena itu, label-label yang di kenal pada dirinya bukanlah semata-mata menggambarkan dirinya tetapi juga sarat dengan nilai-nilai. Contohnya, seseorang menggambarkan dirinya tinggi dan kuat (identitas diri). Gambaran diri ini kemudian diikuti dengan perasaan suka atau tidak suka terhadap bentuk tubuhnya. Seseorang juga merasa tegang dan letih (diri perilaku), ia juga memikirkan apakah perasaannya baik atau tidak. Diri penilai memberikan penilaian terhadap kedua macam bagian diri sekaligus.

Selanjutnya, penilaian ini lebih berperan dalam menentukan tindakan yang akan ditampilkannya. Diri penilai menentukan kepuasan seseorang akan dirinya atau seberapa jauh seseorang menerima dirinya. Kepuasan diri yang rendah akan menimbulkan

harga diri (*self esteem*) yang rendah pula dan akan mengembangkan ketidakpercayaan yang mendasar pada dirinya. Sebaliknya, bagi individu yang memiliki kepuasan diri yang tinggi, kesadaran dirinya lebih realistis, sehingga lebih memungkinkan individu yang bersangkutan untuk merupakan keadaan dirinya dan memfokuskan energi serta perhatiannya ke luar diri, dan pada akhirnya dapat berfungsi lebih konstruktif. Ketiga bagian internal ini mempunyai peranan yang berbeda-beda, namun saling melengkapi dan berinteraksi membentuk suatu diri yang utuh dan menyeluruh.

2. Dimensi Eksternal

Pada dimensi eksternal, individu menilai dirinya melalui hubungan dan aktivitas sosialnya, nilai-nilai yang dianutnya, serta hal-hal lain di luar dirinya. Dimensi ini merupakan suatu hal yang luas, misalnya diri yang berkaitan dengan sekolah, organisasi, agama, dan sebagainya. Dimensi ini dibedakan atas lima bentuk, yaitu:

a. Diri Fisik (*physical self*)

Diri fisik menyangkut persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik. Dalam hal ini terlihat persepsi seseorang mengenai kesehatan dirinya, penampilan dirinya (cantik, jelek, menarik, tidak menarik) dan keadaan tubuhnya (tinggi, pendek, gemuk, kurus).

b. Diri etik-moral (*moral-ethical self*)

Bagian ini merupakan persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. Maka ini menyangkut persepsi seseorang mengenai hubungan dengan Tuhan, kepuasan seseorang akan kehidupan beragamnya dan nilai-nilai moral yang dipegangnya, yang meliputi perasaannya sebagai orang baik atau buruk.

c. Diri Pribadi (*personal self*)

Diri pribadi merupakan perasaan atau persepsi seseorang terhadap nilai-nilai pribadinya. Hal ini tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik atau hubungan dengan orang lain, tetapi dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa puas terhadap pribadinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

d. Diri Keluarga (*family self*)

Diri keluarga menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga dan teman terdekatnya. Bagian ini menunjukkan seberapa jauh seseorang merasa adekuat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga, serta terhadap peran maupun fungsi yang di jalankannya sebagai anggota dari suatu keluarga.

e. Diri Sosial (*social self*)

Bagian ini merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan di sekitarnya. Pembentukan penilaian individu terhadap bagian-bagian dirinya dalam dimensi eksternal ini dapat dipengaruhi oleh penilaian dan interaksinya dengan orang lain. Seseorang tidak dapat begitu saja menilai bahwa ia memiliki fisik yang baik tanpa adanya reaksi

dari orang lain yang memperlihatkan bahwa secara fisik ia memang menarik. Demikian pula seseorang tidak dapat mengatakan bahwa dirinya memiliki diri pribadi yang baik tanpa adanya tanggapan atau reaksi orang lain di sekitarnya yang menunjukkan bahwa dirinya memang memiliki pribadi yang baik.

Internal 24
24

SKALA KONSEP DIRI

Indikator

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Catatan
			F	UF	
1	Internal	Menggambarkan diri sendiri dengan cara memberikan label atau symbol	Saya bisa mengenali apa kelebihan diri saya	saya merasa memiliki kemampuan, tapi tak cukup berani menampilkan	
		Kesadaran atas konsekuensi dari perilaku yang diambil	Menurut saya, diri saya cukup menarik	Saya merasa tidak cukup pantas disebut pemberani	
	behavioral self	Kesesuaian antara identitas dan perilaku	Sayapaham segala perilaku yang saya tampilkan ada konsekuensinya	Saya sering mengabaikan konsekuensi dari perilaku saya	Belas budi
			Ketika saya merusak barang milik umum, saya bertanggung jawab untuk menggantinya	Saya merasa bebas melakukan sesuatu ketika tidak ada yang melihat	
			Saya tidak senang melihat tembok yang penuh coretan di jalanan, maka saya tidak akan melakukan hal tersebut	Saya pemberani, namun tidak cukup berani menegur orang yang salah	

→

5

gunakan ada
statemen pilihan
bi skalar

			Bagi saya yang terpenting dari tubuh saya adalah kesehatan	Jika saya bisa memilih, saya ingin terlahir cantik/tampan dari lahir	
Moral- etical self	Persepsi hubungan dengan Tuhan dan kepuasan terkait kehidupan beragama	Kepuasan terkait nilai moral dan perasaannya dirinya sebagai orang baik atau buruk	Menurt saya penting untuk memiliki kehidupan beragama yang baik	Saa rajin beribadah, namun doa saya tak kunjung dikabulkan	
			Saya merasa puas dengan kehidupan beragama saya	Taat beribadah tidak cukup berpengaruh dalam hidup saya	
			Saya berusaha untuk berbuat baik pada orang dan lingkungan, karena	Saya tidak suka menasehati orang lain karena merasa bukan orang yang baik	
personal self	Perasaan puas terhadap pribadinya		Tidak membuat kotor lingkungan membuat saya merasa jadi orang baik	hanya karena menghormati orang tua, tidak lantas membuat saya jadi orang baik	
			Saya merasa puas dengan diri saya saat ini	Ssaya tentu mendapat lebih dari yang sekarang, jika memiliki masa lalu yang menyenangkan	UF F
			Segala sesuatu yang terjadi pada diri saya membuat saya banyak bersyukur	Saya merasa ada yang kurang sesuai dengan diri saya saat ini	
	perasaan bahwa dirinya sebagai pribadi yang tepat		Saya merasa sebagai pribadi yang tepat	Saya merasa berada dalam tubuh orang lain	
			Kekurangan dalam diri saya justru membuat saya berfikir positif	Saya merasa orang lain baik-baik saja dengan dirinya dibandingkan dengan yang saya rasakan	

		Peran seseorang sebagai anggota keluarga	Saya cukup berperan dalam keluarga saya	Keberadaan saya dalam keluarga tidak cukup berpengaruh	
<i>family self</i>	perasaan yang adekuat bahwa dirinya sebagai bagian dari anggota keluarga	Ketika saya jauh dari rumah, kami sekeluarga saling merindukan	Jika bukan saya yang menjaga keluarga saya, orang lain pasti akan melakukannya	Saya hanya melakukan sesuatu di rumah ketika ada yang menyuruh	
		Sebagai bagian dari keluarga, saya juga wajib menjaga satu sama lain	Saa merasa saudara atau orang tua saya tidak begitu menghiraukan keberadaan saya	Saya merasa saudara atau orang lain seperti saya tidak begitu suka dengan diri saya	
		Bagi saya keluarga sangat penting karena merupakan tempat berpulang	Saya merasa orang lain menyukai apa yang saya kerjakan	Saya sudah melakukan hal yang seharusnya saya lakukan ketika berinteraksi dengan masyarakat	
<i>social self</i>	Penilaian seseorang berdasarkan interaksinya dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya	Saya merasa diri saya menarik, karena banyak orang berpendapat demikian	Saya merasa buruk karena orang lain tidak menilai diri saya baik		

SKALA



DATA DIRI

Nama Subjek (Inisial) :

Nama Sekolah :

Jenis Kelamin* : a. Laki-laki b. Perempuan

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan-pernyataan di bawah ini yang paling sesuai dengan keadaan Anda sekarang. Jawablah dengan jujur dan seksama, berdasarkan apa yang Anda pahami pada setiap pernyataan. Silahkan berikan tanda cek (√) pada salah satu dari empat pilihan di kotak jawaban yang tersedia sebagai tanggapan dari setiap pernyataan. **Pastikan Anda telah menjawab semua pernyataan** sebelum mengumpulkan skala ini.

Keterangan : **TP** = Tidak Pernah **P** = Pernah
 J = Jarang **S** = Sering
 SS = Sangat Sering

Contoh :

No	Pernyataan	TP	J	P	S	SS
1	Membantu ibu di rumah	√				

Artinya :

Berdasarkan jawaban tersebut, berarti Anda menganggap bahwa pernyataan "Saya tidak pernah membantu ibu di rumah" **sangat sesuai** dengan keadaan diri Anda.

No	Pernyataan	TP	J	P	S	SS
1	Mencoret-coret tembok di pinggir jalan					
2	Mencoret-coret halte bus					
3	Mencoret-coret bangunan umum					
4	Memotong pohon atau dahan pohon					
5	Mencabut atau memotong tanaman					
6	Memetik bunga milik orang lain					
7	Mengambil barang teman					
8	Membawa pulang barang milik sekolah					
9	Mengambil alat tulis milik teman di sekolah					
10	Merusak tanaman di sekolah					
11	Merusak plang					
12	Memecahkan kaca					
13	Mencoret-coret meja-kursi di kelas					
14	Mengajak teman untuk mencoret-coret tembok					
15	Mencoret-coret plang di pingir jalan					
16	Mematahkan bangku sekolah					
17	Membuang sampah di jalan					
18	Mematahkan penggaris milik orang lain					
19	Mengambil buah dari pohon milik orang lain					
20	Mencuri uang milik orang lain					
21	Mengambil tanaman di sekolah					
22	Melempari sekolah dengan batu					
23	Merusak peralatan atau barang-barang milik sekolah					
24	Memukul-mukul meja					
25	Membuat tulisan diatas bangku					
26	Mencoret-coret buku milik orang lain					
27	Mencoret-coret pintu sekolah					
28	Memetik bunga					
29	Mematahkan alat tulis milik sekolah atau teman					

No	Pernyataan	TP	J	P	S	SS
30	Mematahkan sapu di sekolah					
31	Mengambil makanan di kantin					
32	Mengambil makanan milik teman					
33	Mengambil sandal di masjid					
34	Membanting barang milik teman					
35	Merusak fasilitas sekolah					
36	Merusak fasilitas umum					
37	Mencoret-coret kamar mandi sekolah					
38	Membuat tulisan di pohon					
39	Mengambil tutup pentil					
40	Mengambil helm milik orang lain					

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan-pernyataan di bawah ini yang paling sesuai dengan keadaan Anda sekarang. Jawablah dengan jujur dan seksama, berdasarkan apa yang Anda pahami pada setiap pernyataan. Silahkan berikan tanda cek (✓) pada salah satu dari empat pilihan di kotak jawaban yang tersedia sebagai tanggapan dari setiap pernyataan. **Pastikan Anda telah menjawab semua pernyataan** sebelum mengumpulkan skala ini.

Keterangan : SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

N = Netral

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya adalah tipe orang pekerja keras	✓				

Artinya :

Berdasarkan jawaban tersebut, berarti Anda menganggap bahwa pernyataan "Saya adalah tipe orang pekerja keras" **sangat sesuai** dengan keadaan diri Anda.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tidak ingin dijauhi teman					
2	Saya melakukan apa yang dilakukan oleh teman-teman satu geng					
3	Saya akan menolak ajakan teman jika mengganggu waktu belajar					
4	Saya jarang mengikuti kegiatan kelompok					
5	Saya dan teman-teman saling menjaga kepercayaan dalam kelompok					
6	Saya berusaha untuk selalu sependapat dengan kelompok					
7	Saya tidak takut dengan acaman kelompok					
8	Saya memilih tidak ikut untuk melakukan hal-hal yang merusak					
9	Saya merasa dihargai berada didalam kelompok ✓					
10	Saya merasa banyak orang dalam kelompok yang berharap pada saya ✓					
11	Saya tidak peduli dengan ejekan yang dikatakan orang lain					
12	Saya lebih nyaman melakukan banyak hal sendirian					
13	Saya akan datang ketika diajak teman untuk berkumpul					
14	Saya menghabiskan banyak waktu dengan teman-teman satu kelompok					
15	Saya akan pergi ketika saya dihianati					
16	Saya memiliki prinsip yang tidak bisa dipengaruhi oleh orang lain					
17	Saya takut dijauhi teman jika tidak menuruti ajakan kelompok					
18	Saya sulit menolak ajakan kelompok karena khawatir akan dikucilkan					
19	Saya tidak senang ketika seseorang dalam kelompok					

	merasa punya kendali akan diri saya					
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
20	Saya berani menolak ajakan seseorang meskipun orang itu ditakuti					
21	Bergabung dengan kelompok membuat saya tampak keren					
22	Saya selalu menyempatkan waktu untuk bertemu dengan teman kelompok					
23	Saya tidak akan mengkhianati teman saya					
24	Saya selalu percaya kepada teman saya					
25	Menurut saya, perbedaan pendapat dalam pertemanan adalah hal biasa					
26	Saya akan mempertahankan pendapat sendiri					
27	Tidak masalah bagi saya bila dijauhi oleh teman kelompok					
28	Saya punya batasan dalam menuruti ajakan teman kelompok					
29	Saya lebih suka mempunyai kelompok teman yang bisa menerima diri saya apa adanya					
30	Saya menghindari aktivitas yang tidak bermanfaat					
31	Saya selalu curiga terhadap teman					
32	Saya beberapa kali berbohong pada teman					
33	Tidak menyenangkan dianggap menyimpang hanya karena perbedaan pendapat					
34	Jika saya memiliki perbedaan pandangan, saya memilih menyimpannya					
35	Saya mendapatkan perlindungan jika aktif dalam kelompok					
36	Saya merasa dibutuhkan didalam kelompok					

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan-pernyataan di bawah ini yang paling sesuai dengan keadaan Anda sekarang. Jawablah dengan jujur dan seksama, berdasarkan apa yang Anda pahami pada setiap pernyataan. Silahkan berikan tanda cek (✓) pada salah satu dari empat pilihan di kotak jawaban yang tersedia sebagai tanggapan dari setiap pernyataan. **Pastikan Anda telah menjawab semua pernyataan** sebelum mengumpulkan skala ini.

Keterangan : SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

N = Netral

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya adalah tipe orang pekerja keras	✓				

Artinya :

Berdasarkan jawaban tersebut, berarti Anda menganggap bahwa pernyataan "Saya adalah tipe orang pekerja keras" **sangat sesuai** dengan keadaan diri Anda.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memiliki kemampuan lebih daripada orang lain					
2	Menurut saya, diri saya cukup menarik					
3	Saya tidak suka dengan fisik yang dimiliki					
4	Ada bagian dari diri saya yang membuat saya tidak suka					
5	Saya baik-baik saja dengan kondisi fisik saya					
6	Saya merasa tubuh saya sehat					
7	Saya merasa doa-doa saya tidak pernah dikabulkan					
8	Taat beribadah tidak cukup berpengaruh dalam hidup saya					
9	Segala sesuatu yang terjadi pada diri saya membuat saya banyak bersyukur					
10	Saya merasa tidak diakui didalam keluarga					
11	Saya hanya melakukan sesuatu di rumah ketika ada yang menyuruh					
12	Saya merasa orang lain menyukai apa yang saya kerjakan					
13	Saya sudah melakukan hal yang seharusnya saya lakukan ketika berinteraksi dengan masyarakat					
14	Saya tidak berani menampilkan kemampuan di depan orang lain					
15	Saya merasa tidak cukup pantas disebut pemberani					
16	Saya tidak malu mengakui kesalahan saya					
17	saya menikmati segala sesuatu tentang diri saya					
18	Kondisi fisik saya tidak menarik					
19	Saya merasa dalam kondisi tidak baik					
20	Saya merasa allah selalu membantu dalam segala urusan					
21	Saya merasa puas dengan kehidupan beragama saya					
22	Saya memiliki masa lalu tidak menyenangkan yang masih mempengaruhi saya					
23	Saya merasa ada yang kurang sesuai dengan diri saya saat ini					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
24	Saya cukup berperan dalam keluarga saya					
25	Ketika saya jauh dari rumah, kami sekeluarga saling merindukan					
26	Orang lain sepertinya tidak begitu suka dengan diri saya					
27	Saya merasa orang lain tidak mengharapkan kehadiran saya.					
28	Saya akan bertanggung jawab atas apa yang saya lakukan					
29	Saya akan mengganti barang yang saya rusak					
30	Saya tidak suka dengan kegiatan di sekolah					
31	Saya lebih banyak diam ketika di sekolah					
32	Kondisi fisik bukan masalah bagi saya					
33	Saya menerima keadaan fisik yang saya miliki.					
34	Saya tidak suka menasehati orang lain					
35	Saya tidak merasa lebih baik dari orang lain					
36	Saya merasa sebagai pribadi yang tepat					
37	Kekurangan dalam diri saya justru membuat saya berfikir positif					
38	Saya merasa tidak bisa menjaga keluarga saya,					
39	Saya merasa saudara atau orang tua tidak begitu menghiraukan keberadaan saya					
40	Saya merasa mendapatkan penilaian buruk dari orang lain					
41	Sayapaham segala perilaku yang saya tampilkan ada konsekuensinya					
42	Saya merasa bebas melakukan sesuatu					
43	Saya mengikuti banyak kegiatan ekstrakurikuler					
44	Saya senang bertemu dengan banyak orang					
45	Saya harus berusaha keras karena menjadi menarik itu penting,					
46	Saya merasa memiliki banyak kekurangan secara fisik.					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
47	Saya berusaha untuk berbuat baik pada orang dan lingkungan					
48	Tidak membuat kotor lingkungan membuat saya merasa jadi orang baik					
49	Saya merasa tidak menjadi diri sendiri					
50	Saya merasa tidak lebih baik dari orang lain					
51	Sebagai bagian dari keluarga, saya juga wajib menjaga satu sama lain					
52	Bagi saya keluarga sangat penting karena merupakan tempat untuk mendapatkan kasih sayang.					
53	Saya merasa ada banyak orang yang menyukai saya.					
54	Saya merasa puas dengan diri saya saat ini					

A decorative geometric pattern in a light beige color, featuring a complex interlocking design that resembles a stylized star or a traditional Islamic geometric motif. It is centered on the page and partially overlaps the text.

LAMPIRAN 4

Tabulasi *Try Out* Skala Vandalisme



Tabulasi Try Out Vandalisme

Subjek	Nomor aitem																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	4	2	1	1
2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1
3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3
4	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1
5	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1
6	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1
7	1	1	1	3	5	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	4	1	3	1
8	1	1	1	3	3	1	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1
9	1	1	1	3	2	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	1
10	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1
11	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	3	3	3	1
12	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
14	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	3	3	2	1
15	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	3	3	3	1
16	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	3	1
17	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1
18	2	1	3	3	3	3	3	1	2	1	1	1	3	1	3	1	2	3	3	1
19	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	4	3	1	1	4	3	3	1
22	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1
24	1	1	1	3	1	3	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1

[illegible]

[illegible]

[illegible]



LAMPIRAN 5

Tabulasi *Try Out* Skala Konformitas



Tabulasi Try Out Konformitas

Subjek	Nomor Aitem																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	5	1	1	5	5	4	1	1	3	1	1	2	5	3	1	5	1	1	3	3
2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	1	4	3	2	4	4	3	2	2	2
3	1	3	3	3	3	3	2	5	3	3	1	3	2	5	1	3	1	1	1	1
4	5	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3
5	4	2	2	3	3	4	1	1	5	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3
6	5	3	2	4	4	4	3	5	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	1
7	3	3	5	5	5	5	5	1	4	2	1	3	1	5	5	1	1	3	5	1
8	5	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	5	5	1	3	5	2	4	1
9	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	5	3	1	4	5	5	4	1	5	3	2	4	3	3	1	3	2	2	3	2
11	5	2	3	1	4	4	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3
12	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2
13	3	1	5	5	5	3	5	1	3	1	5	1	2	1	1	1	1	2	1	3
14	3	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	2	4	4
15	4	2	2	3	3	4	1	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	1
16	5	2	2	4	5	3	1	2	4	3	1	3	4	2	1	1	5	4	4	1
17	5	3	1	2	5	5	2	1	3	2	1	3	5	2	1	1	3	3	5	1
18	5	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	2
19	5	3	1	2	5	5	1	1	3	3	1	3	5	3	1	1	3	3	3	1
20	3	2	3	1	5	5	3	3	3	2	3	4	5	5	3	3	2	2	3	3
21	3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	5	2	3	2	2	4	2
22	1	3	3	3	3	3	2	5	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	5	2
23	5	4	4	2	4	2	2	5	4	2	4	1	5	4	4	4	2	2	1	2
24	5	2	3	3	4	3	1	1	4	2	3	5	2	2	1	3	3	2	3	3

Subjek	Nomor Aitem																	
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
1	1	4	5	4	1	4	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4
2	3	3	4	4	1	3	3	3	1	3	5	4	4	3	2	2	3	3
3	3	4	5	3	1	3	5	1	1	1	2	3	3	1	3	5	3	4
4	3	3	5	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3
5	2	3	4	4	2	4	2	3	1	3	4	2	2	2	3	4	2	3
6	2	4	5	5	1	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4
7	1	3	5	5	1	1	3	5	1	4	5	5	1	3	4	3	1	3
8	3	5	3	3	1	3	4	2	1	2	3	4	4	4	2	2	3	5
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	4	5	4	1	4	3	1	1	3	4	3	2	3	2	2	3	4
11	2	4	4	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4
12	3	3	4	4	1	2	3	1	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3
13	1	1	5	2	1	1	3	1	1	1	3	5	5	5	1	3	1	1
14	2	4	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	2	2	4
15	1	3	4	3	3	3	2	2	1	1	4	5	2	2	1	2	1	3
16	3	3	5	1	1	1	4	1	1	1	4	3	2	5	5	3	3	3
17	1	5	5	5	1	5	1	1	1	1	5	2	3	5	3	2	1	5
18	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3
19	3	5	5	3	1	1	2	2	1	1	5	5	1	1	4	3	3	5
20	2	5	5	5	1	4	3	4	1	3	4	4	2	3	2	2	2	5
21	3	4	4	4	1	2	3	3	1	3	4	2	3	2	4	3	3	4
22	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3
23	4	4	2	2	1	2	5	4	4	2	2	4	2	2	4	5	4	4
24	2	3	5	5	1	2	4	3	1	2	4	2	4	3	2	3	2	3

Subjek	Nomor Aitem																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
25	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2
26	5	4	1	5	5	5	4	1	5	2	1	4	4	4	4	1	2	2	4	1
27	5	2	1	1	5	5	1	1	5	5	1	1	1	4	1	1	5	2	1	1
28	4	2	3	4	3	3	4	1	3	2	1	3	3	3	4	3	2	3	4	1
29	5	3	3	4	5	3	4	1	5	4	4	4	4	5	2	1	3	2	3	2
30	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2
31	4	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	5	3	3	4	3	3	2	4	2
32	3	3	2	5	5	4	1	1	3	3	2	3	4	4	1	3	1	1	3	1
33	3	2	3	4	3	1	2	1	4	3	3	1	2	2	1	2	1	1	3	5
34	5	3	2	4	5	5	2	3	3	3	2	2	3	4	1	3	2	2	3	1
35	5	3	3	4	5	5	3	1	3	2	1	3	5	5	4	3	2	3	4	3
36	5	3	1	2	5	3	4	1	3	1	1	1	3	2	3	3	4	4	3	1
37	5	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2
38	5	2	2	4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	2
39	5	3	1	4	4	4	2	1	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2
40	5	4	1	4	5	5	4	4	5	5	4	1	5	5	1	1	2	2	4	1
41	5	2	1	4	5	5	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	2
42	5	2	2	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	3	1	3	2	2	2	3
43	4	2	2	4	4	4	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	1	2	4	2
44	5	3	2	2	4	4	3	1	5	2	3	4	4	3	1	3	2	3	4	3
45	4	2	3	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2
46	4	4	2	4	5	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2
47	5	4	2	4	5	5	3	2	1	1	2	4	4	4	1	1	2	2	2	2
48	5	4	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	5	5	2	1	5	5	1	1

Subjek	Nomor Aitem																	
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
25	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3
26	2	5	5	4	1	3	2	1	1	1	4	4	2	3	3	2	2	5
27	2	2	5	5	1	1	1	1	1	1	4	4	5	5	5	5	2	2
28	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	3	3	4	2	3	3	3	3
29	5	5	5	4	1	4	3	2	1	2	3	4	3	4	5	5	5	5
30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
31	2	3	5	3	1	3	3	2	1	2	4	3	2	2	3	4	2	3
32	1	3	5	5	1	3	5	2	1	4	4	5	1	5	3	3	1	3
33	3	2	4	3	2	2	2	1	1	2	3	4	2	1	3	3	3	2
34	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4
35	2	5	5	5	1	3	2	3	1	1	4	4	2	3	4	5	2	5
36	3	1	5	3	5	1	1	1	1	1	3	3	3	4	3	2	3	1
37	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4
38	3	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	2	4	2	2	3	4
39	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4
40	4	5	5	5	1	4	4	1	1	1	4	2	4	3	5	5	4	5
41	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	4
42	2	4	5	5	2	2	3	4	1	2	3	4	4	4	3	2	2	4
43	2	4	5	3	2	4	3	4	1	1	4	5	4	3	2	3	2	4
44	2	3	5	5	1	3	3	3	1	1	4	4	3	3	3	3	2	3
45	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3
46	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4
47	3	4	4	4	1	3	3	2	1	1	5	1	4	2	4	4	3	4
48	4	5	4	4	2	1	1	1	1	1	4	4	2	5	5	5	4	5

A large, light green geometric pattern, resembling a stylized knot or a complex interlocking design, serves as a background for the title. It is centered on the page and partially overlaps the text.

LAMPIRAN 6

Tabulasi *Try Out* Skala Konsep Diri



Tabulasi Try Out Konsep Diri

Subjek	Nomor Aitem																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	1	1	5	5	4	4	5	1	5	5	1	1	5	1	1	1	5	5	5	5	1	1	5	1	4	5	5
2	4	4	5	3	1	5	3	4	5	5	3	5	3	5	2	3	3	5	1	5	5	3	3	4	3	5	3
3	3	3	3	1	4	3	3	1	5	4	4	2	4	2	1	5	5	4	4	5	2	2	2	3	5	2	2
4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	5	3	4	3	1	2	3	4	3	4	5	5	3	3	3	5	4	4
5	3	2	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	2	4	2	4	2	4	3	4	5	4	5	5	2	4
6	3	3	4	2	3	4	3	2	4	5	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	2	2	4	5	3	4
7	2	2	4	2	4	3	5	1	5	5	4	3	4	5	5	4	4	3	1	5	5	2	1	3	5	3	3
8	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	5	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	4	4	4	5	5	4	2	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3
11	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4	5	4	4
12	3	3	4	4	5	2	4	2	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4
13	3	1	4	1	2	3	4	2	5	2	2	3	3	1	1	5	5	2	1	4	4	1	2	3	3	2	2
14	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2
15	2	2	5	4	4	3	4	1	5	5	2	2	2	2	4	4	2	5	2	3	5	4	4	2	3	3	3
16	5	5	5	2	5	3	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
17	3	2	5	3	5	5	3	1	5	2	2	4	5	3	2	5	4	5	5	5	5	1	1	3	3	1	1
18	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
19	3	3	3	3	5	5	3	3	5	5	5	1	1	3	3	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3
20	2	2	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	5	4	2	1	5	4	3	4
21	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	2	3	4	2	2	4	4	3	3	5	5	3	3	3	3	2	2
22	3	3	4	4	4	3	3	1	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	5	3	3	3	5	3	3
23	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2
24	3	3	4	5	5	4	5	1	4	5	4	2	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4

Subjek	Nomor Aitem																										
	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54
1	5	3	5	3	5	5	3	5	1	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	1	5
2	5	4	3	2	5	5	2	3	4	4	2	3	4	2	2	1	1	1	5	5	4	2	3	3	5	5	1
3	3	5	1	2	4	4	4	5	3	3	3	5	2	2	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	5	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3
5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	1
6	4	5	4	3	4	4	3	2	3	2	4	5	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	5	3	2
7	5	5	5	1	5	5	3	3	3	5	5	3	3	2	3	5	5	4	3	5	5	3	3	5	5	4	3
8	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	2	5	2	3	5	4	2	2	5	5	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	4	4	4	4	5	4	1	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	3
11	4	4	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	2	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	4	4	4	4	5	5	2	2	2	4	4	4	2	4	5	1	4	4	2	5	4	4	2	5	4	1	4
13	4	4	2	3	5	5	4	1	3	5	1	1	2	2	5	1	3	4	2	5	4	1	1	4	3	2	5
14	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	5	5	3	1	5	5	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	3	1	5	5	1	1	5	5	1	1

18	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	5	5	4	4	4	4	5	4	3	1	3	5	2	2	5	4	5	2	5	5	2	1	5	2
21	4	4	3	5	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3
22	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	
23	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2
24	4	5	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	5	3	2	4	5	4	5	5	5	3	2	2

Subjek	Nomor Aitem																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
25	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3
26	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	5	3	4	3	3	5	5	3	3	5	4	1	1	4	4	3	4
27	5	5	4	1	5	5	4	2	5	4	1	5	5	1	1	5	5	4	4	5	5	1	4	5	5	1	1
28	3	2	4	2	3	3	4	2	5	4	4	3	3	4	2	5	4	3	3	5	5	2	3	3	4	3	3
29	4	4	4	1	2	2	4	2	5	4	1	4	4	4	1	3	4	4	2	5	5	1	1	3	5	2	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2
31	3	3	3	2	5	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	2	3	3	5	3	3
32	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	2	3	4	2	2	4	4	3	3	5	5	3	3	3	3	2	2
33	2	3	5	5	5	4	5	2	4	5	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	5	4	3	2	5	2	3

34	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
35	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4
36	2	2	5	2	5	2	3	2	5	1	1	3	1	3	1	1	5	3	5	2	3	1	1	2	5	1
37	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	
38	2	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	2	4	4	3	4	5	4	4	2	3	4	
39	3	3	5	5	5	3	5	4	5	3	3	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	
40	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	5	5	4	
41	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	
42	3	3	4	3	4	4	2	4	4	5	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	
43	2	2	4	4	4	4	2	5	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	5	3	2	4	4	4	
44	3	3	3	3	5	5	3	2	5	5	4	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	4	2	5	4	
45	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	4	2	3	
46	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	2	5	4	2	
47	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	
48	4	5	4	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	4	

Subjek	Nomor Aitem																															
	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54					
25	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2					
26	5	5	3	4	5	5	3	2	3	5	3	4	3	1	4	4	5	2	3	5	4	4	3	5	5	2	3					
27	5	5	4	4	5	5	1	1	5	5	1	1	4	1	1	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	5	1					
28	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	3	4	3	2	4	2	4	3	3	5	3	2	1	5	5	3	3					
29	4	5	3	4	4	5	3	2	3	2	1	4	2	1	2	5	5	1	3	5	5	3	2	5	5	5	2					
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	5	3	3					
31	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	2	5	4	4	3	4	5	3	3					
32	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3					
33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	2					
34	5	5	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	5	5	4	4					
35	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	1	3	3	5	2	3	5	5	4	4	5	5	3	1					
36	4	5	5	3	5	5	2	3	4	5	1	1	1	3	1	3	5	1	3	5	5	3	5	5	5	5	1					
37	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2					
38	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	5	2	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3					
39	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2					
40	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	5	5	4	2	5	5	4	4					
41	3	4	4	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3					

42	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	5	2	4	1	3	5	5	5	3	5	2
43	5	4	4	4	3	5	5	3	1	3	3	2	4	2	5	3	2	5	4	4	3	5	3	3
44	5	5	3	3	5	5	5	4	1	3	3	3	3	1	3	5	3	5	3	5	3	5	3	3
45	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
46	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	1
47	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	2	4	5	4	4	4	4	2
48	5	5	1	4	2	5	1	1	1	5	5	4	5	1	1	5	1	5	5	4	5	5	5	1



LAMPIRAN 7

Hasil Analisis *Try out* Uji Reliabilitas Skala Vandalisme

Variabel vandalisme

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	48	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	63,04	160,509	,607	,886
ITEM_2	63,31	171,879	,000	,892
ITEM_3	62,96	159,700	,583	,886
ITEM_4	62,40	161,734	,387	,889
ITEM_5	62,04	157,998	,536	,886
ITEM_6	62,27	158,797	,527	,886
ITEM_7	62,50	156,553	,600	,885
ITEM_8	63,02	166,361	,272	,891
ITEM_9	62,50	164,681	,263	,892
ITEM_10	63,06	165,124	,389	,889
ITEM_11	63,25	168,277	,422	,890
ITEM_12	62,98	161,851	,494	,887
ITEM_13	61,94	157,379	,614	,885
ITEM_14	63,02	163,127	,452	,888
ITEM_15	63,06	161,890	,592	,886
ITEM_16	63,17	166,738	,375	,889
ITEM_17	61,65	159,297	,546	,886

ITEM_18	62,42	157,397	,555	,886
ITEM_19	62,02	158,191	,554	,886
ITEM_20	63,23	169,627	,199	,891
ITEM_21	63,23	172,691	-,092	,894
ITEM_22	63,10	160,989	,549	,886
ITEM_23	63,19	169,092	,258	,891
ITEM_24	61,69	161,709	,414	,889
ITEM_25	62,06	158,400	,522	,886
ITEM_26	61,67	163,716	,336	,890
ITEM_27	63,10	170,266	,076	,893
ITEM_28	61,69	158,049	,509	,887
ITEM_29	62,46	160,849	,448	,888
ITEM_30	62,98	163,000	,452	,888
ITEM_31	63,23	170,734	,093	,892
ITEM_32	62,23	166,989	,149	,894
ITEM_33	63,23	169,287	,231	,891
ITEM_34	62,33	165,461	,247	,892
ITEM_35	63,21	167,700	,420	,889
ITEM_36	63,13	164,112	,549	,887
ITEM_37	63,00	166,638	,268	,891
ITEM_38	62,52	165,191	,212	,893
ITEM_39	63,10	164,308	,454	,888
ITEM_40	63,21	167,615	,371	,890

A large, light-colored geometric pattern, resembling a stylized star or a complex knot, is centered on the page. It is composed of interlocking lines forming a square-like shape with internal complexity.

LAMPIRAN 8

Hasil Analisis Try Out Uji Reliabilitas Skala Konformitas

A large, stylized logo in a light green color is positioned at the bottom of the page. It consists of thick, rounded lines forming a shape that is reminiscent of the Arabic letter 'M' or a stylized 'W'.

Variabel Konformitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,839	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	109,19	165,007	,466	,831
item_2	109,94	170,613	,278	,836
item_3	110,08	169,993	,272	,836
item_4	110,02	168,319	,274	,836
item_5	109,33	162,695	,555	,828
item_6	109,67	164,950	,425	,832
item_7	110,81	169,687	,225	,838
item_8	110,98	165,978	,253	,839
item_9	109,88	172,324	,215	,837
item_10	110,65	169,042	,330	,835
item_11	110,98	169,340	,225	,838
item_12	110,35	169,595	,246	,837
item_13	110,04	168,041	,272	,837
item_14	109,96	162,296	,534	,829
item_15	110,94	166,656	,288	,836
item_16	110,79	171,062	,186	,839
item_17	110,73	164,755	,389	,833
item_18	110,92	163,440	,541	,829
item_19	110,17	166,227	,352	,834
item_20	110,35	170,191	,269	,836
item_21	110,46	166,977	,466	,832
item_22	109,88	163,218	,569	,828
item_23	109,31	170,517	,239	,837
item_24	109,85	166,595	,406	,833
item_25	111,71	171,360	,245	,837
item_26	110,06	168,953	,397	,833

item_27	110,19	169,049	,362	,834
item_28	110,29	170,424	,277	,836
item_29	111,58	166,972	,366	,834
item_30	109,98	168,276	,354	,834
item_31	109,90	168,266	,366	,834
item_32	110,00	172,128	,163	,839
item_33	110,65	175,340	,048	,841
item_34	109,98	170,404	,268	,836
item_35	110,40	164,329	,518	,830
item_36	110,31	169,709	,257	,837



A decorative geometric pattern in a light beige color, featuring a complex interlocking design that resembles a stylized star or a traditional Islamic motif. It is centered on the page and partially overlaps the text.

LAMPIRAN 9

Hasil Analisis Try Out Uji Reliabilitas Skala Konsep Diri

A large, stylized logo in a light teal color, consisting of thick, rounded lines that form a shape reminiscent of the Arabic letter 'Qaf' or a modern, abstract 'U' with a central vertical bar.

Variabel Konsep Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	54

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	181,23	275,287	,162	,842
ITEM_2	181,23	270,053	,307	,839
ITEM_3	180,54	272,211	,272	,839
ITEM_4	181,35	262,319	,462	,835
ITEM_5	180,42	267,397	,383	,837
ITEM_6	180,54	269,488	,347	,838
ITEM_7	180,58	267,440	,501	,836
ITEM_8	181,96	283,275	-,103	,848
ITEM_9	180,13	271,771	,317	,839
ITEM_10	180,13	265,473	,480	,835
ITEM_11	181,25	268,319	,305	,839
ITEM_12	181,19	278,198	,051	,844
ITEM_13	180,60	269,606	,382	,838
ITEM_14	181,31	263,581	,425	,836
ITEM_15	181,52	264,000	,443	,836
ITEM_16	180,46	275,445	,115	,843
ITEM_17	180,25	271,766	,337	,839
ITEM_18	180,71	271,275	,325	,839
ITEM_19	180,98	267,127	,349	,838
ITEM_20	179,94	270,485	,337	,838
ITEM_21	180,17	274,142	,181	,841
ITEM_22	181,52	268,170	,280	,839
ITEM_23	181,52	267,659	,330	,838
ITEM_24	180,90	268,648	,338	,838
ITEM_25	180,17	270,908	,323	,839
ITEM_26	181,27	265,436	,445	,836

ITEM_27	181,15	258,553	,673	,831
ITEM_28	180,15	268,638	,529	,836
ITEM_29	180,06	273,592	,313	,839
ITEM_30	180,75	272,021	,276	,839
ITEM_31	181,27	275,223	,153	,842
ITEM_32	180,42	275,397	,147	,842
ITEM_33	180,10	271,712	,328	,839
ITEM_34	181,08	280,206	-,009	,845
ITEM_35	181,73	275,095	,124	,843
ITEM_36	180,96	276,254	,133	,842
ITEM_37	180,33	270,312	,312	,839
ITEM_38	181,08	261,567	,524	,834
ITEM_39	180,77	262,606	,452	,835
ITEM_40	181,33	265,461	,489	,835
ITEM_41	181,98	284,829	-,171	,847
ITEM_42	181,15	284,000	-,121	,848
ITEM_43	181,65	268,319	,332	,838
ITEM_44	180,40	270,202	,297	,839
ITEM_45	181,69	280,262	-,015	,845
ITEM_46	181,25	267,426	,397	,837
ITEM_47	179,98	275,042	,220	,840
ITEM_48	180,33	275,078	,204	,841
ITEM_49	180,98	262,063	,506	,834
ITEM_50	181,33	265,291	,435	,836
ITEM_51	179,98	273,638	,280	,840
ITEM_52	179,88	273,729	,266	,840
ITEM_53	181,02	275,425	,130	,842
ITEM_54	181,71	286,594	-,198	,850

A large, light green geometric pattern, resembling a stylized star or a complex knot, is centered in the background of the page. It has a symmetrical, interlocking design.

LAMPIRAN

Skala Vandalisme, Konformitas dan Konsep Diri



SKALA VANDALISME

Vandalisme adalah tindakan tertentu, berupa perusakan yang dilakukan secara sengaja oleh remaja atau sekelompok remaja terhadap properti publik atau individu. Bentuk- bentuk vandalisme menurut Lase (2003) adalah sebagai berikut:

- 1) Aksi mencorat-corek (*graffiti*), seperti tembok pinggir jalan, tembok sekolah, jembatan, halte bus, bangunan, telepon umum, wc umum, dan sebagainya.
- 2) Aksi Memotong (*cutting*), seperti memotong pohon, memotong tanaman memotong bunga yang di jumpai para remaja.
- 3) Aksi Mengambil (*taking*) barang milik orang lain, mengambil tanaman, dan sebagainya meskipun barang milik orang lain tersebut tidak berguna untuk di miliki remaja tersebut.
- 4) Aksi Merusak (*destroying*) penataan lingkungan yang sudah tersusun rapi dari orang lain, misalnya mencongkel pintu rumah orang lain, memindahkan tanaman milik orang lain, membuang sampah di sembarang tempat seperti membuang sampah di jalan raya dan sungai

SKALA INTENSI VANDALISME

No	Aspek	NO	Pernyataan	Tdk Pernah (TP)	Jarang (J)	Pernah (P)	Sering (S)	Sangat sering (SS)
1	Aksi mencoret- coret	1	Mencoret-coret tembok di pinggir jalan					
		16	Mencoret-coret bangunan umum					
		17	Mencoret-coret meja-kursi di kelas					
		2	Mengajak teman untuk mencoret-coret tembok					
		23	Mencoret-coret plang di pinggir jalan					
		8	Membuat tulisan diatas bangku					
		9	Mencoret-coret buku milik orang lain					
2	Aksi memotong (<i>cutting</i>)	3	Memotong pohon atau dahan pohon					
		18	Mencabut atau memotong tanaman					
		24	Memetik bunga milik orang lain					
		4	Mematahkan bangku sekolah					
		26	Membuang sampah di jalan					
		10	Mematahkan penggaris milik orang lain					
		11	Memetik bunga					
		19	Mematahkan alat tulis milik sekolah atau teman					
		5	Mematahkan sapu di sekolah					
3	Aksi mengambil (<i>taking</i>)	6	Mengambil barang teman					
		12	Mengambil buah dari pohon milik orang lain					
		20	Mengambil tutup pentil					
		7	Mengambil helm milik orang lain					
4	Aksi merusak	13	Merusak tanaman di sekolah					

(destroying)	21	Merusak plang							
	22	Memecahkan kaca							
	25	Melempari sekolah dengan batu							
	27	Memukul-mukul meja							
	14	Merusak fasilitas sekolah							
	15	Merusak fasilitas umum							



SKALA KONFORMITAS

Konformitas adalah sebuah penyesuaian diri seseorang untuk berperilaku sama dengan yang lain dalam satu kelompok, sesuai aturan atau norma tertentu yang ada di dalam kelompok. Aspek konformitas remaja yang lain diungkapkan oleh Sears (2004) yaitu :

1. Kekompakan

Kekuatan yang dimiliki kelompok menyebabkan remaja tertarik dan ingintetap menjadi anggota kelompok. Hubungan remaja dengan kelompok disebabkan perasaan suka antara anggota kelompok dan mempunyai harapan untuk memperoleh manfaat dari keanggotannya. Semakin besar rasa suka anggota yang satu terhadap yang lain, dan semakin besar harapan untuk memperoleh manfaat dari keanggotaan kelompok, serta semakin besar kesetiaan antar anggota kelompok, maka akan semakin kompak kelompok tersebut. Kekompakan ini dilandasi oleh beberapa hal sebagai berikut:

a. Penyesuaian diri

Kekompakan yang tinggi menimbulkan tingkat konformitas yang semakin tinggi. hal ini dijelaskan ketika kita merasa dekat dengan anggota suatu kelompok, akan semakin menyenangkan bagi mereka untuk mengakui kita, dan semakin menyakitkan bila mereka mencela kita. Kemungkinan untuk menyesuaikan diri semakin besar apabila kita mempunyai keinginan yang kuat untuk menjadi anggota suatu kelompok.

b. Perhatian terhadap kelompok

Tingginya tingkat konformitas terjadi karena anggotanya enggan disebut sebagai orang yang menyimpang. Anggota kelompok yang sering menyimpang pada saat-saat penting akan dianggap tidak menyenangkan, dan bahkan bisa dikeluarkan dari kelompok. Semakin tinggi tingkat perhatian seseorang dalam kelompok, semakin serius tingkat rasa takutnya terhadap penolakan, dan semakin kecil kemungkinan untuk menyimpang dari kelompok.

2. Kesepakatan

Aturan kelompok yang sudah dibuat memiliki tekanan kuat sehingga remaja harus royal dan menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompok.

a. Kepercayaan

Tingkat kepercayaan terhadap mayoritas akan menurun apabila terjadi perbedaan pendapat, meskipun yang berbeda pendapat itu sebenarnya kurang ahli dibandingkan anggota lain yang membentuk mayoritas. Bila seseorang sudah tidak mempunyai kepercayaan terhadap pendapat kelompok, maka hal ini dapat mengurangi ketergantungan individu terhadap kelompok sebagai sebuah kesepakatan.

b. Persamaan pendapat

Apabila dalam suatu kelompok terdapat satu orang saja tidak sependapat dengan anggota kelompok yang lain, maka konformitas akan turun. Kehadiran orang yang tidak sependapat tersebut menunjukkan terjadinya perbedaan yang dapat berakibat

pada berkurangnya kesepakatan kelompok. Maka, dengan persamaan pendapat antar anggota kelompok, akan semakin tinggi konformitas.

c. Penyimpangan terhadap pendapat kelompok

Apabila ada seseorang yang berbeda pendapat dalam sebuah kelompok, maka dia akan dikucilkan dan dipandang sebagai orang yang menyimpang, naik dalam pandangannya sendiri maupun dalam pandangan orang lain. Orang yang menyimpang akan menurunkan kesepakatan dalam kelompok.

3. Ketaatan

Tekanan atau tuntutan acuan kelompok pada remaja membuatnya rela melakukan tindakan walaupun remaja tidak menginginkannya. Bila ketaatannya tinggi maka, konformitasnya juga tinggi.

a. Tekanan karena ganjaran, ancaman, dan hukuman

Salah satu cara untuk memunculkan ketaatan yaitu dengan meningkatkan tekanan terhadap individu agar melakukan perilaku yang diinginkan melalui ganjaran, ancaman, atau hukuman.

b. Harapan orang lain

Seseorang akan rela memenuhi permintaan orang lain hanya karena orang lain tersebut mengharapkannya. Harapan-harapan orang lain dapat menimbulkan ketaatan. sekalipun itu bersifat implisit. Salah satu cara untuk memaksimalkan ketaatan adalah

dengan menempatkan individu dalam situasi yang terkendali, dimana segala sesuatunya diatur sedemikian rupa sehingga ketidaktaatan merupakan hal yang mustahil timbul.

SKALA KONFORMITAS

No	Aspek	Indikator	Aitem		F	UF
			F	UF		
1	Kekompakan	Penyesuaian diri	Saya tidak ingin dijauhi teman	saya lebih nyaman melakukan banyak hal sendirian	1	9
			Saya melakukan apa yang dilakukan oleh teman-teman satu geng	Saya lebih suka mempunyai kelompok teman yang bisa menerima diri saya apa adanya	2	10
			Bergabung dengan kelompok di sekolah membuat saya percaya diri		19	
			Saya selalu menyempatkan waktu untuk bertemu dengan teman kelompok	Saya menghindari aktivitas yang tidak bermanfaat	11	20
2	Kesepakatan	Perhatian terhadap kelompok	Saya akan datang ketika diajak teman untuk berkumpul	Saya akan menolak ajakan teman jika mengganggu waktu belajar	12	21
			Saya menghabiskan banyak waktu dengan teman-teman satu kelompok	Saya jarang mengikuti kegiatan kelompok	26	27
			Saya selalu percaya kepada teman saya	Saya selalu curiga terhadap teman	22	3
		Kepercayaan	Saya dan teman-teman saling menjaga kepercayaan dalam kelompok	Saya akan pergi ketika saya dihianati	23	4
			Saya berusaha untuk selalu sependapat dengan kelompok	Saya akan mempertahankan pendapat sendiri	13	24
			Jika saya memiliki perbedaan pandangan, saya memilih menyimpannya		14	

3	Ketaatan	Tekanan karena ganjaran, ancaman, atau hukuman	Saya tidak ingin dijauhi teman di sekolah	Saya memilih tidak ikut untuk melakukan hal-hal yang merusak	5	15
			Saya sulit menolak ajakan kelompok karena khawatir akan dikucilkan	Saya tidak takut dijauhi oleh teman di sekolah	6	16
			Saya mendapatkan perlindungan jika aktif dalam kelompok	Saya punya batasan dalam mengikuti ajakan teman kelompok	25	28
	Harapan orang lain	Saya merasa dibutuhkan oleh teman di sekolah	Saya tidak senang ketika seseorang dalam kelompok merasa punya kendali akan diri saya	17	7	
		Saya merasa banyak orang dalam kelompok yang berharap pada saya	Saya berani menolak ajakan seseorang meskipun orang itu ditakuti	18	8	

SKALA KONSEP DIRI

Konsep diri merupakan gambaran mental setiap individu yang terbentuk melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan secara terus menerus dan terdiferensiasi. Fitts (Agustiani, 2006) membagi konsep diri dalam dua dimensi pokok, yaitu sebagai berikut:

1. Dimensi Internal

Dimensi Internal atau yang disebut juga kerangka acuan (*internal frame of reference*) adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia di dalam dirinya. Penilaian diri ini meliputi identitas dirinya, kepuasan dirinya, dan tingkah lakunya. Dimensi ini terdiri dari tiga bentuk:

a. Diri identitas (*identity self*)

Bagian diri ini merupakan aspek yang paling mendasar pada konsep diri dan mengacu pada pertanyaan, "Siapakah saya?".

Dalam pertanyaan tersebut tercakup label-label dan simbol-simbol yang diberikan pada diri (*self*) oleh individu-individu yang bersangkutan untuk menggambarkan dirinya dan membangun identitasnya. Misalnya "Saya Jiha". Kemudian dengan bertambahnya usia dan interaksi dengan lingkungannya, pengetahuan individu tentang dirinya juga bertambah, sehingga ia dapat melengkapi keterangan tentang dirinya dengan hal-hal yang lebih kompleks, seperti "Saya pintar, tapi terlalu malas" dan sebagainya.

b. Diri Pelaku (*behavioral self*)

Diri pelaku merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya, yang berisikan segala kesadaran mengenai apa yang dilakukan oleh dirinya. Hal ini meliputi kesadaran akan konsekuensi atas perilaku tersebut, seperti untuk menentukan apakah tingkah laku tersebut cenderung dipertahankan atau tidak. Bagian ini berkaitan erat dengan diri identitas. Tingkah laku tersebut diatas akan diabstraksikan, disimbolisasikan, dan dimasukkan ke dalam diri identitas seseorang. Diri yang kuat akan menunjukkan adanya keserasian antara diri identitas dengan diri pelakunya, sehingga ia dapat mengenali dan menerima, baik diri sebagai identitas maupun diri sebagai pelaku. Kaitan dari keduanya dapat dilihat pada diri sebagai penilai.

c. Diri Penerimaan atau penilaian (*judging self*)

Diri penilai berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Kedudukannya adalah sebagai perantara mediator antara diri identitas dan diri pelaku. Manusia cenderung memberikan penilaian terhadap apa yang dipersepsikannya. Oleh karena itu, label-label yang di kenal pada dirinya bukanlah semata-mata menggambarkan dirinya tetapi juga sarat dengan nilai-nilai. Contohnya, seseorang menggambarkan dirinya tinggi dan kuat (identitas diri). Gambaran diri ini kemudian diikuti dengan perasaan suka atau tidak suka terhadap bentuk tubuhnya. Seseorang juga merasa tegang dan letih (diri perilaku), ia juga memikirkan apakah perasaannya baik atau tidak. Diri penilai memberikan penilaian terhadap kedua macam bagian diri sekaligus.

Selanjutnya, penilaian ini lebih berperan dalam menentukan tindakan yang akan ditampilkannya. Diri penilai menentukan kepuasan seseorang akan dirinya atau seberapa jauh seseorang menerima dirinya. Kepuasan diri yang rendah akan menimbulkan

harga diri (*self esteem*) yang rendah pula dan akan mengembangkan ketidakpercayaan yang mendasar pada dirinya. Sebaliknya, bagi individu yang memiliki kepuasan diri yang tinggi, kesadaran dirinya lebih realistis, sehingga lebih memungkinkan individu yang bersangkutan untuk merupakan keadaan dirinya dan memfokuskan energi serta perhatiannya ke luar diri, dan pada akhirnya dapat berfungsi lebih konstruktif. Ketiga bagian internal ini mempunyai peranan yang berbeda-beda, namun saling melengkapi dan berinteraksi membentuk suatu diri yang utuh dan menyeluruh.

2. Dimensi Eksternal

Pada dimensi eksternal, individu menilai dirinya melalui hubungan dan aktivitas sosialnya, nilai-nilai yang dianutnya, serta hal-hal lain di luar dirinya. Dimensi ini merupakan suatu hal yang luas, misalnya diri yang berkaitan dengan sekolah, organisasi, agama, dan sebagainya. Dimensi ini dibedakan atas lima bentuk, yaitu:

a. Diri Fisik (*physical self*)

Diri fisik menyangkut persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik. Dalam hal ini terlihat persepsi seseorang mengenai kesehatan dirinya, penampilan dirinya (cantik, jelek, menarik, tidak menarik) dan keadaan tubuhnya (tinggi, pendek, gemuk, kurus).

b. Diri etik-moral (*moral-ethical self*)

Bagian ini merupakan persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. Maka ini menyangkut persepsi seseorang mengenai hubungan dengan Tuhan, kepuasan seseorang akan kehidupan beragamannya dan nilai-nilai moral yang dipegangnya, yang meliputi perasaannya sebagai orang baik atau buruk.

c. Diri Pribadi (*personal self*)

Diri pribadi merupakan perasaan atau persepsi seseorang terhadap nilai-nilai pribadinya. Hal ini tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik atau hubungan dengan orang lain, tetapi dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa puas terhadap pribadinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

d. Diri Keluarga (*family self*)

Diri keluarga menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga dan teman-teman dekatnya. Bagian ini menunjukkan seberapa jauh seseorang merasa adekuat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga, serta terhadap peran maupun fungsi yang dijalankannya sebagai anggota dari suatu keluarga.

e. Diri Sosial (*social self*)

Bagian ini merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan di sekitarnya. Pembentukan penilaian individu terhadap bagian-bagian dirinya dalam dimensi eksternal ini dapat dipengaruhi oleh penilaian dan interaksinya dengan orang lain. Seseorang tidak dapat begitu saja menilai bahwa ia memiliki fisik yang baik tanpa adanya reaksi

dari orang lain yang memperlihatkan bahwa secara fisik ia memang menarik. Demikian pula seseorang tidak dapat mengatakan bahwa dirinya memiliki diri pribadi yang baik tanpa adanya tanggapan atau reaksi orang lain di sekitarnya yang menunjukkan bahwa dirinya memang memiliki pribadi yang baik.

SKALA KONSEP DIRI

No	Dimensi	Indikator	Aitem		F	UF
			F	UF		
1.	<i>identity self</i>	Mengambarkan diri sendiri dengan cara memberikan label atau symbol	Menurut saya, diri saya cukup menarik	Saya tidak berani menampilkan kemampuan di depan orang lain	1	11
				Saya merasa tidak cukup pantas disebut pemberani		12
2.	<i>behavioral self</i>	Kesadaran atas konsekuensi dari perilaku yang diambil	Saya akan bertanggung jawab atas apa yang saya lakukan		2	
			Saya akan mengganti barang yang saya rusak		3	
3.	<i>judging self</i>	Pemberian nilai terhadap gambaran identitas dirinya	saya menikmati segala sesuatu tentang diri saya	Ada bagian dari diri saya yang membuat saya tidak suka	13	21
		Menentukan tindakan yang akan ditampilkan	Saya mengikuti banyak kegiatan ekstrakurikuler		14	

4.	<i>physical self</i>	Persepsi terhadap kesehatan, penampilan, dan keadaan tubuhnya	Saya baik-baik saja dengan kondisi fisik saya	Kondisi fisik saya tidak menarik	22	4
			Saya merasa tubuh saya sehat	Saya merasa dalam kondisi tidak baik	23	5
5.	<i>Moral-etical self</i>	Penerimaan seseorang terhadap keadaan fisiknya	Saya menerima keadaan fisik yang saya miliki.	Saya merasa memiliki banyak kekurangan secara fisik.	28	15
			Saya merasa Allah selalu membantu dalam segala urusan	Saya merasa doa-doa saya tidak pernah dikabulkan	29	16
		Persepsi hubungan dengan Tuhan dan kepuasan terkait kehidupan beragama	Segala sesuatu yang terjadi pada diri saya membuat saya banyak bersyukur	Saya merasa ada yang kurang sesuai dengan diri saya saat ini	6	24
			Kekurangan dalam diri saya justru membuat saya berfikir positif	Saya merasa tidak menjadi diri sendiri	7	25
				Saya merasa tidak lebih baik dari orang lain		30

7.	<i>family self</i>	Peran seseorang sebagai anggota keluarga	Saya cukup berperan dalam keluarga saya	Saya merasa tidak diakui didalam keluarga	17	31
			Ketika saya jauh dari rumah, kami sekeluarga saling merindukan	Saya hanya melakukan sesuatu di rumah ketika ada yang menyuruh	18	8
		perasaan yang adekuat bahwa dirinya sebagai bagian dari anggota keluarga		Saya merasa tidak bisa menjaga keluarga saya		9
				Saya merasa saudara atau orang tua tidak begitu menghiraukan keberadaan saya		19
8.	<i>social self</i>	Penilaian seseorang berdasarkan interaksinya dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya	Saya sudah melakukan hal yang seharusnya saya lakukan ketika berinteraksi dengan masyarakat	Orang lain seperti saya tidak begitu suka dengan diri saya	10	20
				Saya merasa orang lain tidak mengharapkan kehadiran saya		26
				Saya merasa mendapatkan penilaian buruk dari orang lain		27

A large, light-colored geometric pattern, resembling a stylized star or a complex knot, is centered in the background. It is composed of interlocking lines forming a square-like shape with internal complexity.

LAMPIRAN 13

Tabulasi Sampel Skala Vandalisme



Tabulasi Data Vandalisme

[illegible]

S31	3	1	3	1	3	1	3	4	1	1	2	1	2	1	3	1	4	3	2	5
S32	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
S33	3	3	3	1	4	2	2	4	2	1	1	1	2	1	2	1	4	2	2	2
S34	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3	3	3	3
S35	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	1	4	4	4
S36	3	3	3	1	3	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	5	5	5
S37	3	3	3	1	3	5	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	5	5	5
S38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
S39	1	1	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	3	3
S40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	4	3	3
S41	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3
S42	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	5	5	5	3	3	5	5	3	3
S43	3	3	3	1	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	4	2	2	2
S44	3	3	3	1	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2
S45	1	1	1	1	5	1	1	5	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S46	3	3	3	1	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	3	3
S47	3	3	3	1	3	3	1	3	1	1	3	1	1	1	3	1	3	5	5	5
S48	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3
S49	3	3	3	1	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2
S50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3
S51	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	1	1	1	3	3
S52	1	1	1	1	1	2	1	2	4	2	1	2	2	1	1	1	1	1	5	5
S53	3	1	1	3	5	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3
S54	1	1	1	2	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3
S55	3	3	3	1	4	4	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2

A large, light green geometric pattern, resembling a stylized 'M' or a complex knot, serves as a background for the text.

LAMPIRAN 14

Tabulasi Sampel Skala Konformitas

Subjek	No Item																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
S1	5	2	4	2	5	1	2	2	4	5	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	
S2	5	3	4	3	2	5	1	1	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	
S3	5	2	4	2	5	1	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	
S4	4	3	2	2	4	5	1	1	3	1	5	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	5	5	2	4	3	2	3	
S5	4	1	5	2	4	2	2	1	5	1	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	
S6	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	
S7	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	
S8	1	3	4	3	4	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	
S9	5	3	2	1	2	2	4	1	1	1	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	1	3	
S10	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
S11	5	3	2	1	5	5	1	1	1	1	4	4	4	5	1	1	4	3	4	1	1	5	4	1	5	5	4	2	2	
S12	5	3	2	2	5	3	2	3	3	1	4	3	3	3	2	5	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	
S13	1	3	5	3	1	1	5	3	4	2	4	4	4	4	2	5	4	4	1	4	2	3	4	5	2	2	3	3	2	
S14	3	2	4	4	2	2	2	2	4	1	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	1	1	
S15	5	3	3	1	5	3	2	4	3	2	5	5	4	3	3	4	3	4	3	5	3	3	3	2	5	3	4	3	3	
S16	3	3	3	1	3	3	5	1	4	1	3	4	3	3	2	1	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	
S17	5	2	4	4	4	5	5	2	4	1	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	1	4	4	2	4	3	4	3	3	
S18	3	2	4	5	1	2	3	5	4	1	4	3	3	4	1	1	5	1	2	1	1	2	3	2	3	3	5	3	3	
S19	4	3	3	2	5	4	2	2	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	
S20	2	1	4	2	4	3	3	1	2	3	5	5	4	3	3	5	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	
S21	5	3	4	3	5	5	3	3	4	1	5	5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	5	3	5	5	3	3	3	

Subjek	No. Item																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
S1	5	2	4	2	5	1	2	2	4	5	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
S2	5	3	4	3	2	5	1	1	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	
S3	5	2	4	2	5	1	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
S4	4	3	2	2	4	5	1	1	3	1	5	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	5	5	2	4	3	2	3
S5	4	1	5	2	4	2	2	1	5	1	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3
S6	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3
S7	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2
S8	1	3	4	3	4	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2
S9	5	3	2	1	2	2	4	1	1	1	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	1	3
S10	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S11	5	3	2	1	5	5	1	1	1	1	4	4	4	5	1	1	4	3	4	1	1	5	4	1	5	5	4	2	2
S12	5	3	2	2	5	3	2	3	3	1	4	3	3	3	2	5	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3
S13	1	3	5	3	1	1	5	3	4	2	4	4	4	4	2	5	4	4	1	4	2	3	4	5	2	2	3	3	2
S14	3	2	4	4	2	2	2	2	4	1	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	1	1
S15	5	3	3	1	5	3	2	4	3	2	5	5	4	3	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	2	5	3	4	3
S16	3	3	3	1	3	3	5	1	4	1	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3
S17	5	2	4	4	4	5	5	2	4	1	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	2	4	3	4	3
S18	3	2	4	5	1	2	3	5	4	1	4	3	3	4	1	1	5	1	2	1	1	2	3	2	3	3	5	3	3
S19	4	3	3	2	5	4	2	2	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3
S20	2	1	4	2	4	3	3	1	2	3	5	5	4	3	3	5	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2
S21	5	3	4	3	5	5	3	3	4	1	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	5	3	5	3	3	3
S22	5	3	4	3	4	4	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	4	4	2	3	3	3	2	3
S23	5	3	4	2	5	3	4	2	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	1	3	2	3	3	4	3	3	3
S24	5	5	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	5	5	1	5	5	4	3	3
S25	5	5	4	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
S26	5	3	4	2	5	3	4	2	4	1	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	1	2	4	5	2	3	3	3	3
S27	5	3	4	2	4	5	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	1	3	2	3	3	4	3	3	3
S28	5	3	3	4	5	3	2	2	1	1	5	5	5	5	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
S29	5	3	4	2	4	2	4	1	2	1	4	4	3	4	2	4	2	4	3	5	1	2	4	5	2	2	3	4	2
S30	3	1	5	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

S31	5	3	5	2	4	5	2	1	3	1	3	3	5	2	3	3	5	3	2	4	1	5	3	2	3
S32	4	4	4	3	4	4	5	2	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
S33	3	1	5	2	3	2	2	2	4	1	4	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2
S34	5	1	5	5	5	1	1	1	1	1	3	3	1	5	1	1	5	5	1	1	5	1	5	3	3
S35	5	2	4	2	5	3	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
S36	3	3	4	3	3	4	4	1	4	1	3	4	4	4	1	1	5	5	5	2	4	3	3	3	3
S37	3	3	4	3	3	4	1	1	4	1	3	4	4	4	1	1	5	5	5	2	4	3	3	2	2
S38	5	3	4	1	5	2	1	1	1	1	5	5	5	5	1	1	3	3	3	5	4	5	3	3	3
S39	5	3	4	1	5	4	4	1	1	1	5	5	5	5	1	1	5	3	3	3	1	2	5	3	3
S40	5	3	4	1	5	2	1	1	1	1	5	5	5	5	1	1	5	3	3	3	4	3	3	3	3
S41	5	3	3	3	5	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	5	1	5	4	2
S42	4	4	4	3	4	4	5	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4
S43	3	1	5	2	3	2	2	2	4	1	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2
S44	3	1	5	2	3	2	2	2	4	1	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2
S45	5	5	1	1	5	4	1	1	2	1	5	4	4	4	1	1	5	5	5	2	3	3	3	5	5
S46	3	1	5	2	3	2	2	2	4	1	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2
S47	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	4
S48	5	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
S49	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3
S50	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2
S51	5	5	2	2	4	3	2	1	1	1	5	5	5	3	1	1	3	5	3	1	2	4	5	1	1
S52	5	5	2	2	4	4	2	2	1	1	4	5	4	5	2	1	5	5	5	2	2	4	1	5	4
S53	5	3	4	4	5	1	1	1	1	1	5	5	2	2	3	1	5	5	5	3	3	5	1	5	5
S54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S55	3	1	5	2	3	2	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2



LAMPIRAN 15

Tabulasi Sampel Skala Konsep Diri



Tabulasi Data Konsep Diri

Subjek		No Item																																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
S1		3	3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	3	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4		
S2		3	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5		
S3		3	3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	3	4	2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	
S4		2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
S5		3	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	5	3	5	3	5	
S6		4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	4	4	2	2	3	2	4	5	3	3	3	3	
S7		2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	
S8		4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	
S9		4	4	4	3	3	5	4	4	5	3	3	3	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	4	
S10		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
S11		3	5	3	1	3	5	4	1	1	3	2	1	4	3	1	1	4	5	1	3	1	4	5	1	2	1	1	1	4	3	2	5	4	5
S12		4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	
S13		3	4	4	5	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	5	4	4	5	5	5	4	1	5	5	3	3	1	4	5	5	5	5	
S14		3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	3	5	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
S15		4	5	4	3	3	4	5	2	3	4	1	1	4	5	3	3	4	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	4	5	1	3	3	
S16		2	4	4	2	4	5	5	4	2	5	2	3	5	3	4	4	4	5	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	2	4	4	
S17		3	3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	3	4	2	4	5	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	5	2	2	2	
S18		4	4	2	4	4	5	4	5	5	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	5	2	5	3	2	5	5	3	5	5	
S19		3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	5	5	
S20		4	4	3	3	3	5	4	3	5	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	2	4	4	1	2	3	3	3	3	3	2	5	3	
S21		3	5	5	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	5	3	3	4	5	5	4	4	3	3	3	5	5	1	4	4	
S22		3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	
S23		4	5	5	4	1	5	5	3	4	5	4	2	5	2	3	3	2	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	
S24		4	4	4	4	4	5	5	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	
S25		4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	
S26		3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	5	3	1	1	
S27		4	5	5	4	3	5	5	1	3	5	2	1	3	3	1	2	5	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
S28		4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	1	5	4	2	2	2	2	2	3	4	5	5	1	5	5	
S29		3	4	4	4	4	5	5	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	
S30		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	



LAMPIRAN

Hasil Uji Asumsi dan Hasil uji Hipotesis

Output

ANOVA Table

1. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		vandalisme	konformitas	konsep diri
N		55	55	55
Normal Parameters ^a	Mean	53.51	86.27	109.53
	Std. Deviation	11.753	5.842	12.971
Most Extreme Differences	Absolute	.066	.116	.118
	Positive	.066	.106	.093
	Negative	-.054	-.116	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.487	.861	.873
Asymp. Sig. (2-tailed)		.972	.449	.431
a. Test distribution is Normal.				

2. Linieritas

a. konsep diri dan vandalisme

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Vandalisme * KD	Between	(Combined)	3819,945	27	141,479	1,049	,451
	Groups						
		Linearity	4,090	1	4,090	,030	,863
		Deviation from Linearity	3815,856	26	146,764	1,089	,413
Within Groups			3639,800	27	134,807		
Total			7459,745	54			

b. konformitas dan vandalisme

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Vandalisme * Konformitas	Between Groups	(Combined)	3236,912	20	161,846	1,303	,242
		Linearity	56,834	1	56,834	,458	,503
		Deviation from Linearity	3180,078	19	167,373	1,348	,219
	Within Groups		4222,833	34	124,201		
	Total		7459,745	54			

c. konformitas dan konsep diri

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
konformitas * konsep diri	Between Groups (Combined)		928.709	27	34.397	1.016	.484
		Linearity	.320	1	.320	.009	.923
		Deviation from Linearity	928.389	26	35.707	1.055	.445
	Within Groups		914.200	27	33.859		
	Total		1842.909	54			

Uji hipotesis

Persamaan regresi 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.013 ^a	.000	-.019	5.896

a. Predictors: (Constant), konsep diri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.320	1	.320	.009	.924 ^a
	Residual	1842.589	53	34.766		
	Total	1842.909	54			

a. Predictors: (Constant), konsep diri

b. Dependent Variable: konformitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.923	6.822		12.742	.000
	konsep diri	-.006	.062	-.013	-.096	.924

a. Dependent Variable: konformitas

Persamaan regresi 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.091 ^a	.008	-.030	11.928

a. Predictors: (Constant), konsep diri, konformitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61.336	2	30.668	.216	.807 ^a
	Residual	7398.409	52	142.277		
	Total	7459.745	54			

a. Predictors: (Constant), konsep diri, konformitas

b. Dependent Variable: vandalisme

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.154	27.818		2.558	.013
	konformitas	-.176	.278	-.088	-.634	.529
	konsep diri	-.022	.125	-.025	-.178	.860

a. Dependent Variable: vandalisme



CURICULUME VITAE

Nama : JihanAkhmadBakhrul Adam
Tempat, TanggalLahir : Yogyakarta, 20 Mei 1994
AlamatAsal : Potorono, Potorono, Banguntapan, Bantul DIY
Universitas : Universitas Islam NegeriSunanKalijaga Yogyakarta
Fakultas : IlmuSosialHumaniora
Jurusan : Psikologi
E-mail : jihanakhmad@gmail.com
Hp : 08990756465

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1. TK ABA Potorono (1999 - 2000)**
- 2. SD N KlodanganSleman (2000 - 2006)**
- 3. SMP N 1 Banguntapan (2006 - 2009)**
- 4. MAN WonokromoBantul (2009 – 2012)**
- 5. UIN SunanKalijaga (2012 – 2019)**